

LAPORAN

DATA ABSOLUT DAN KECENDERUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI PERIODE 2020-2024



LAPORAN

Data Absolut dan Kecenderungan Keanekaragaman Hayati Periode 2020 - 2024

Di Area Konservasi PT PERTAMINA HULU ENERGI ONWJ
Kabupaten Bekasi, Karawang, Subang,
Indramayu dan Kepulauan Seribu

Penyusun:

Tim Keanekaragaman Hayati:

Hadi Supardi

Arif Rahman

Iman Teguh

Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java

RDTX Square lantai 27 dan 15

Jalan Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan 12930

Telp. (021) 57954000

KEBERHASILAN PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI PT PERTAMINA HULU ENERGI OFFSHORE NORTH WEST JAVA

1. DATA ABSOLUT

Data absolut program perlindungan keanekaragaman hayati (Kehati) Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) dari tahun 2020 – 2024 secara lengkap disampaikan pada **Tabel 1.1.**

Tabel 1.1. Hasil Absolut Keanekaragaman Hayati PT PHE ONWJ Tahun 2020 – 2024

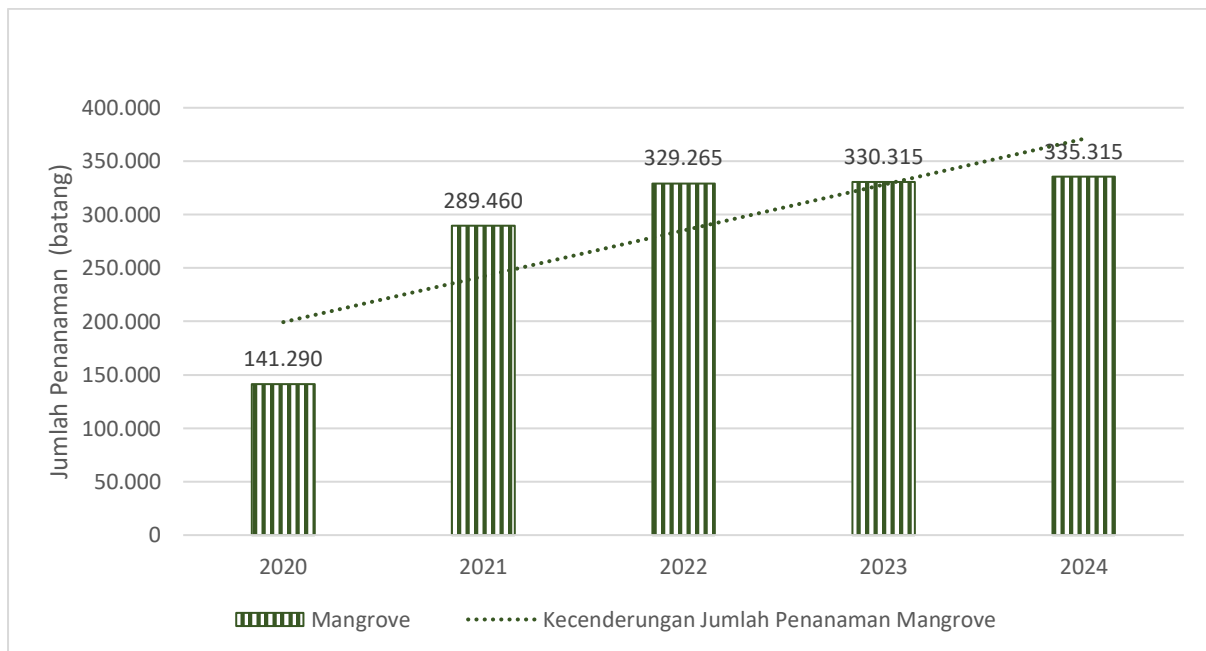
No	Program/ Kegiatan	Jenis Spesies atau Luasan	Hasil Absolut Keanekaragaman Hayati										Satuan
			2020		2021		2022		2023		2024		
			Hasil	Anggaran	Hasil	Anggaran	Hasil	Anggaran	Hasil	Anggaran	Hasil	Anggaran	
A Restorasi Mangrove Pantai Utara Jawa (REMAJA) dengan menerapkan Inovasi Gigi Hiu.													
A	Restorasi Mangrove Pantai Utara Jawa (REMAJA) dengan menerapkan Inovasi Gigi Hiu.	Jumlah Penanaman	141.290	Rp 1.101.276.000	289.460	Rp 1.055.015.743	329.265	Rp 593.280.000	330.315	Rp 573.736.992	335.315	Rp 370.435.000	Batang
		Luas Areal Restorasi	19,4		36,2		37,9		37,96		38,46		Ha
		Indeks Kehati Flora	3,14		3,33		3,47		3,52		3,53		H'
		Indeks Kehati Avifauna	3,01		3,16		3,3		3,46		3,51		H'
		Serapan CO ₂	815,34		3.418,56		5.578,87		9.058,19		9.258,45		ton CO ₂ eq
B Orang Tua Asuh Karang di Laut Utara Jakarta dan Jawa Barat (OTAK JAWARA)													
B1	OTAK JAWARA dengan menerapkan Inovasi Modul Honai	Media Transplantasi	350	Rp 20.000.000	350	Rp 31.250.000	350	Rp 143.250.000	350	Rp 146.655.927	350	Rp 140.017.500	Buah
		Fragmen Karang	1.496		1.496		1.496		1.616		1.616		Fragmen
		Luas Areal Konservasi	0,05		0,05		0,05		0,05		0,05		Ha
		Kelimpahan Ikan Karang	571		571		715		789		789		Ekor
		Indeks Kehati Ikan	2,69		2,69		2,89		3,01		3,01		H'
B2	OTAK JAWARA dengan menerapkan Inovasi Modul Paranje	Media Transplantasi	0	-	0	-	103	Rp 429.750.000	208	Rp 439.967.761	313	Rp 366.717.500	Buah
		Fragmen Karang	0		0		412		892		1.372		Fragmen
		Luas Areal Konservasi	0		0		0,05		0,11		0,17		Ha
		Kelimpahan Ikan Karang	0		0		33		161		206		Ekor
		Indeks Kehati Ikan	0		0		1,74		1,97		2,03		H'
C Konservasi Menyelamatkan Penyu Sisik (KONSER MYUSIK)													
C	KONSER MYUSIK dengan menerapkan Inovasi Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan Renewable Energy	Luas Areal Konservasi	0	-	0	-	0	-	0	-	0,5	Rp 147.000.000	Ha
		Telur yang Diselamatkan	0		0		0		0		318		Butir
		Telur yang Menetas	0		0		0		0		175		Butir
		Tukik yang Dilepasliarkan	0		0		0		0		175		Ekor

1.1. Data Absolut Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu

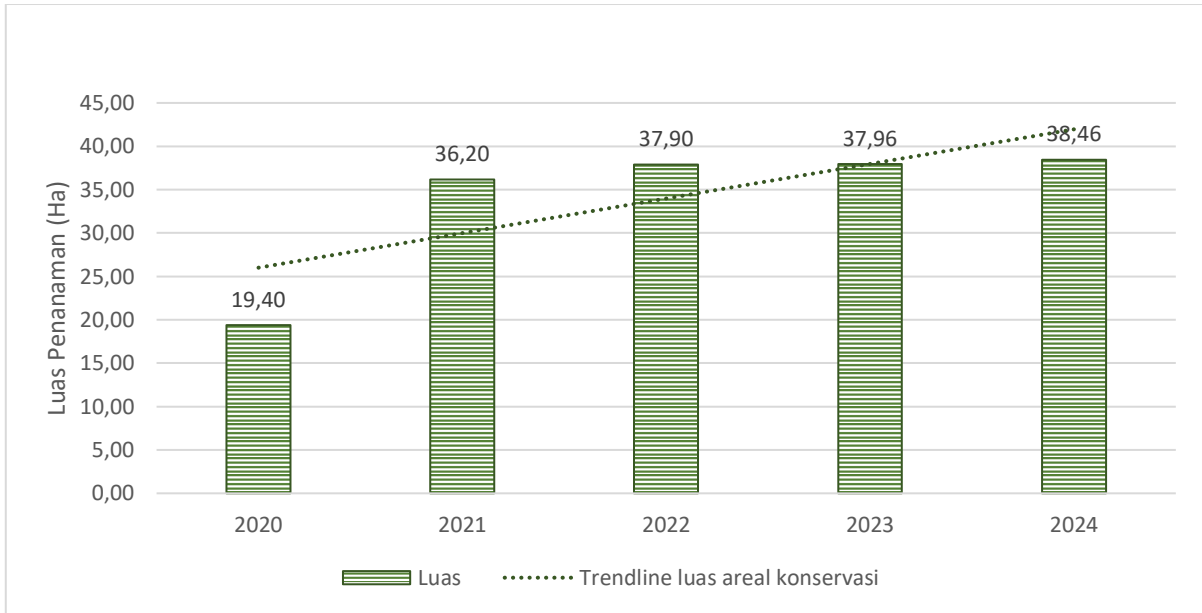
Indikator yang dijadikan nilai absolut pada program REMAJA ini meliputi 1) jumlah penanaman mangrove; 2) luasan restorasi mangrove; 3) indeks kehati flora (mangrove dan asosiasinya); 4) indeks kehati fauna (burung/avifauna); dan 5) serapan karbon (CO₂ eq).

Secara umum, absolut program REMAJA PT PHE ONWJ dari tahun 2020 hingga 2024 mengalami trend naik. Hal ini menunjukkan keberhasilan program REMAJA yang telah dilakukan oleh PHE ONWJ sebagai bentuk upaya melestarikan keanekaragaman hayati untuk mendorong perkembangan dan kesejahteraan setiap unsur kehidupan sesuai dengan prinsip *Environment, Social, dan Governance* (ESG).

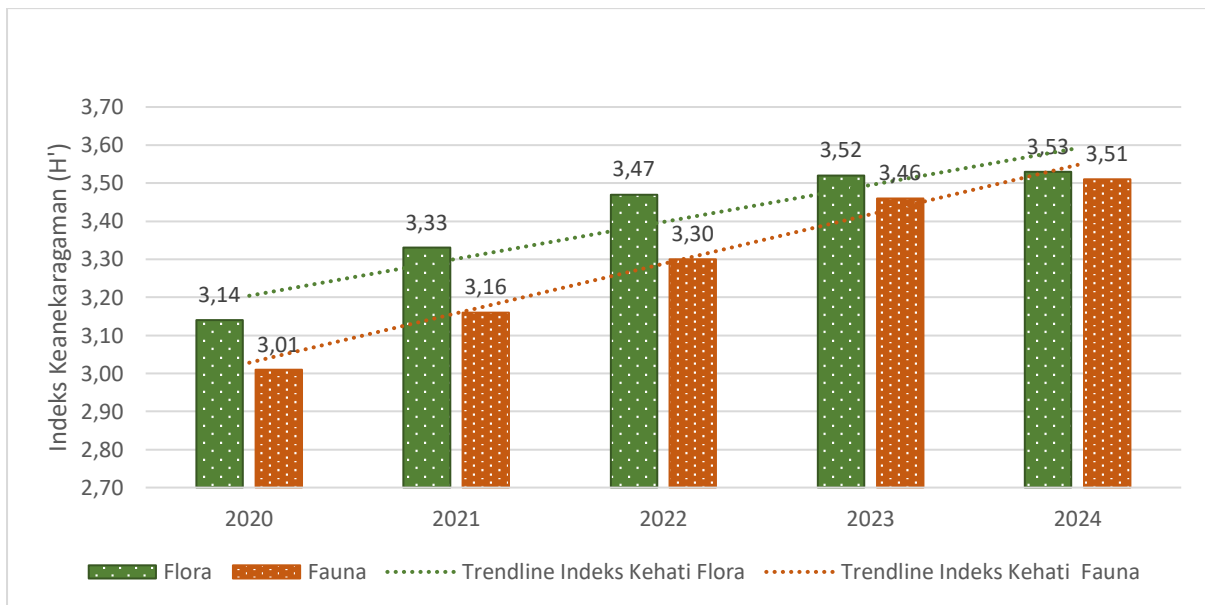
Jumlah penanaman mangrove yang dilakukan oleh PHE ONWJ setiap tahun mengalami peningkatan (**Gambar 1.1**) sehingga berdampak positif pada perluasan restorasi mangrove setiap tahunnya (**Gambar 1.2**). Dengan adanya penanaman mangrove dan asosiasinya tersebut juga memicu pertumbuhan tumbuhan/tanaman lain seperti tumbuhan bawah sehingga berdampak positif pada peningkatan indeks kehati flora (mangrove & asosiasinya) dan fauna (Avifauna/Burung) (**Gambar 1.3**) karena tingginya keanekaragaman jenis burung di suatu wilayah didukung oleh tingginya keanekaragam habitat (flora) yang merupakan fungsi habitat bagi satwa liar sebagai tempat untuk mencari makan, minum, istirahat dan berkembang biak. Selain itu, adanya program REMAJA ini juga berperan dalam meningkatkan serapan karbon (CO₂), dimana mangrove dan asosiasinya mampu menyerap CO₂ atmosfer melalui mekanisme fotosintesis sehingga dapat berperan dalam mitigasi perubahan iklim (**Gambar 1.4**).



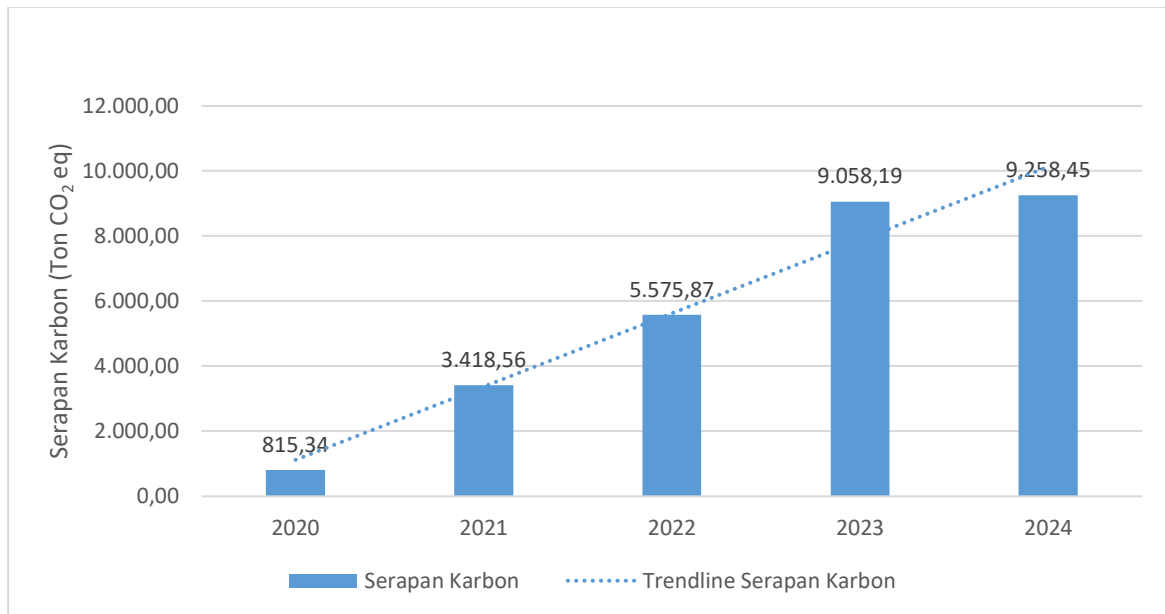
Gambar 1.1. Trendline Jumlah Penanaman Mangrove dan Asosiasinya



Gambar 1.2. Trendline Luas Restorasi Mangrove dan Asosiasinya.



Gambar 1.3. Trendline Indeks Kehati Flora (Mangrove dan Asosiasinya) dan Fauna (Burung)

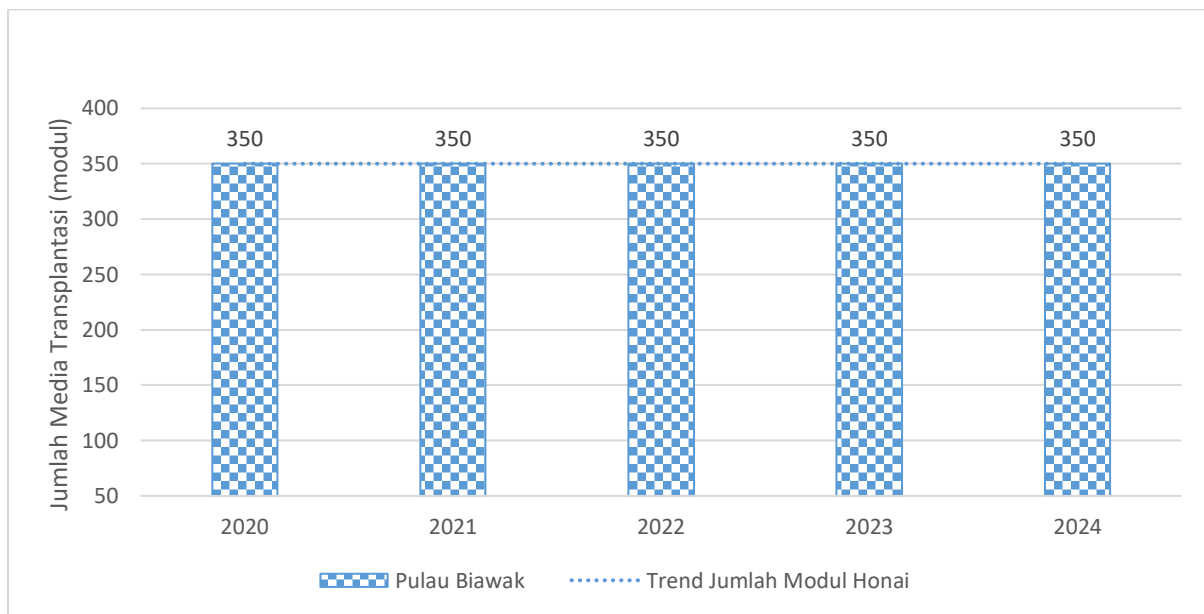


Gambar 1.4. Trendline Serapan Karbon (CO₂ eq)

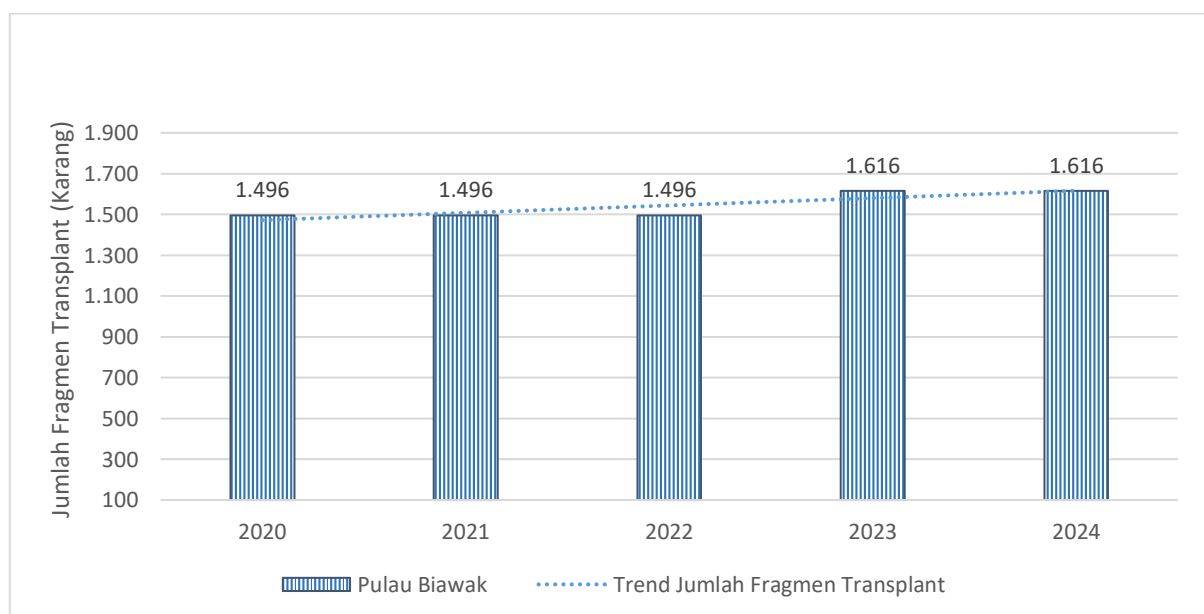
1.2. Data Absolut Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai

Indikator yang dijadikan nilai absolut pada program OTAK JAWARA dengan menerapkan inovasi modul honai ini di Pulau Biawak meliputi 1) Jumlah media transplantasi, 2) jumlah fragmen transplantasi, 3) luas areal transplantasi, 4) kelimpahan ikan karang, 5) dan indeks keanekaragaman ikan karang.

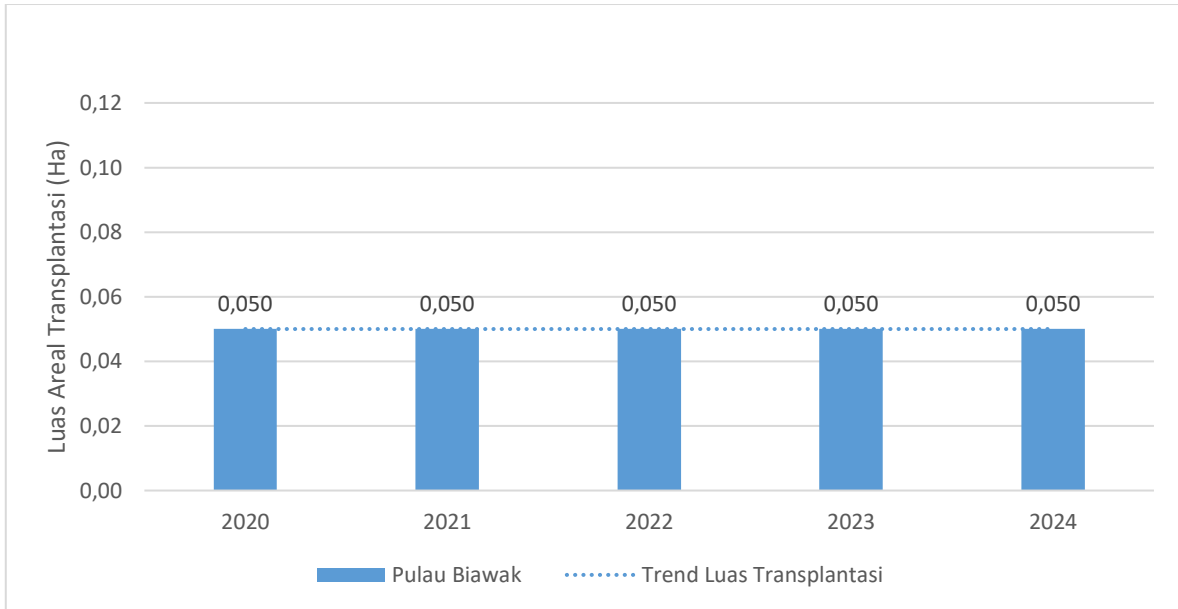
Absolut program OTAK JAWARA dengan inovasi modul honai dari Tahun 2020 hingga 2024 secara umum mengalami *trend* naik, kecuali dalam hal media transplantasi (modul honai) dan luas area transplantasi. Hal tersebut membuktikan bahwa program OTAK JAWARA dengan modul honai berhasil dengan baik dalam meningkatkan kelimpahan ikan karang dan indeks keanekaragaman ikan karang di perairan utara Jakarta dan Jawa Barat meskipun tidak ada penambahan jumlah modul honai dan luasan.



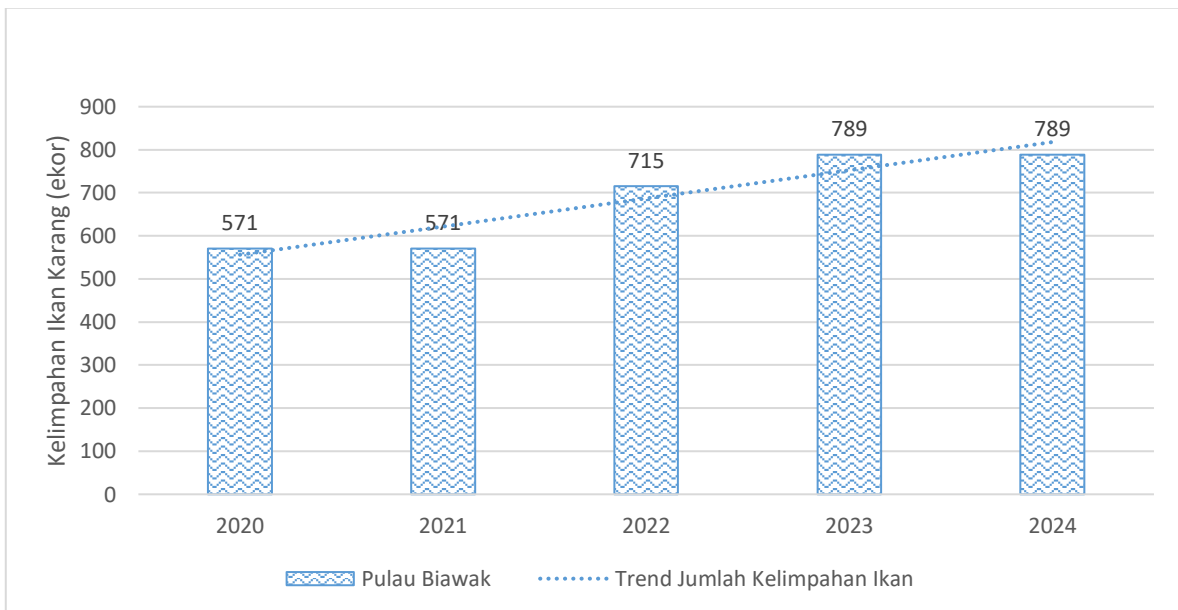
Gambar 1.5. *Trendline* Jumlah Media Transplantasi (Modul Honai)



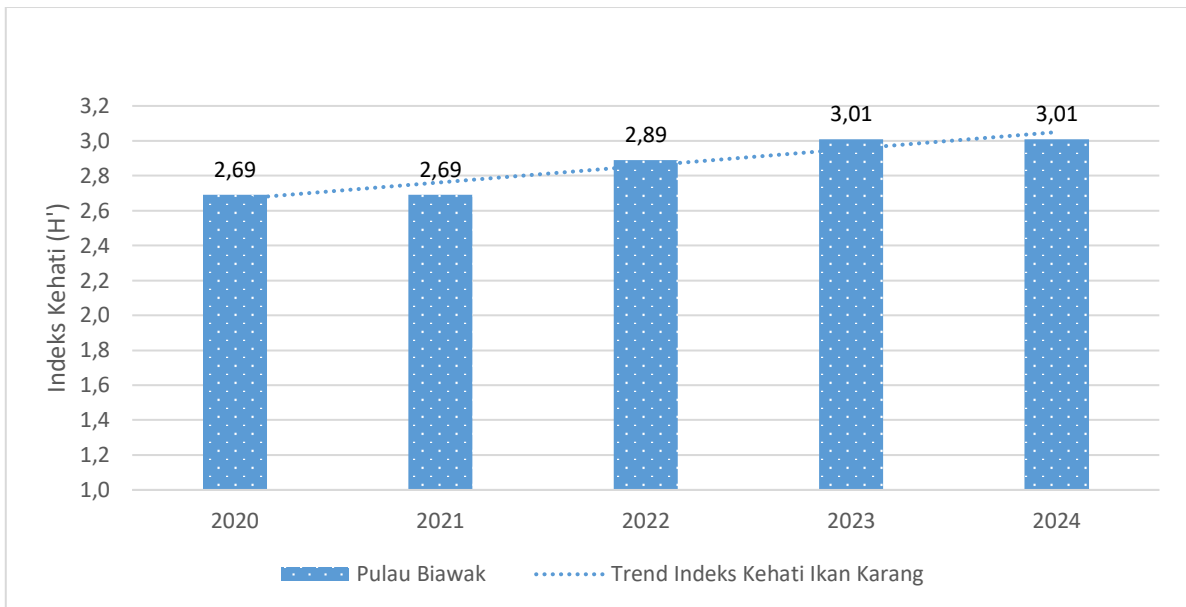
Gambar 1.6. *Trendline* Jumlah Fragmen Transplantasi di Pulau Biawak



Gambar 1.7. Trendline Luas Transplantasi di Pulau Biawak



Gambar 1.8. Trendline Kelimpahan Ikan Karang di Pulau Biawak

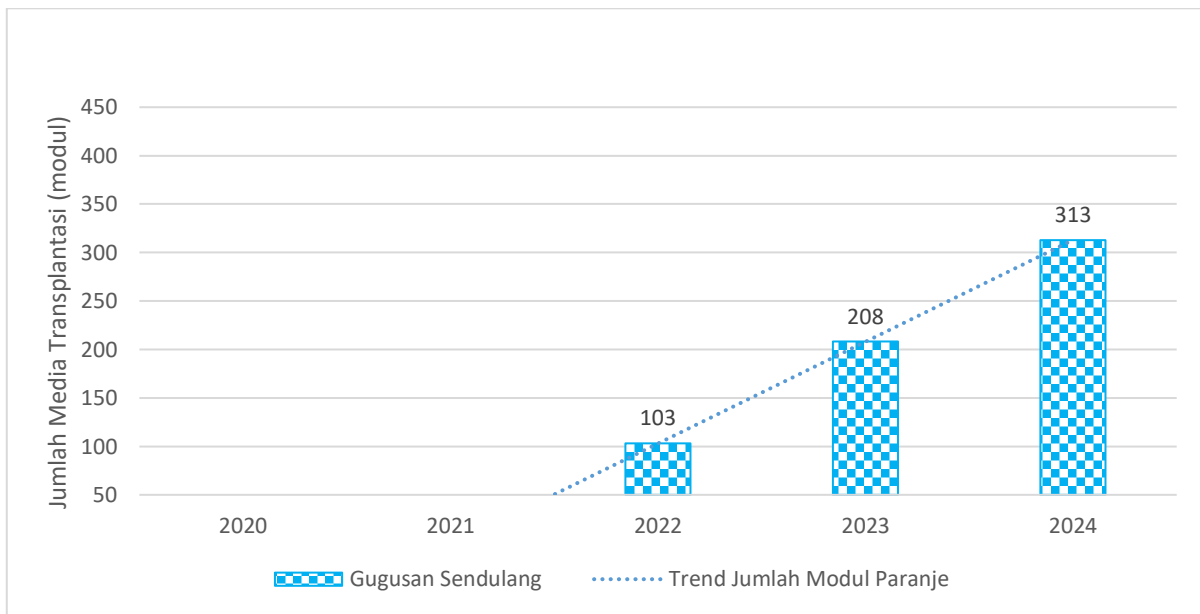


Gambar 1.9. *Trendline* Indeks Keanekaragaman Ikan Karang di Pulau Biawak

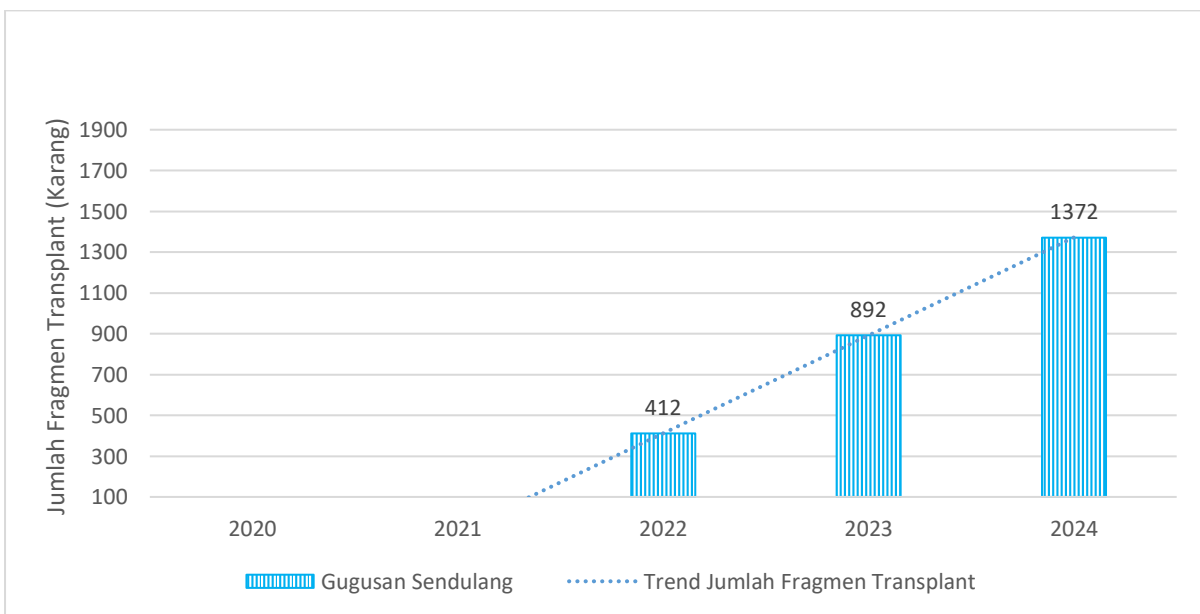
1.3. Data Absolut Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje

Indikator yang dijadikan nilai absolut pada program OTAK JAWARA dengan menerapkan inovasi modul paranje di Gugusan Sendulang Perairan Karawang meliputi 1) Jumlah media transplantasi, 2) jumlah fragmen transplantasi, 3) luas areal transplantasi, 4) kelimpahan ikan karang, 5) dan indeks keanekaragaman ikan karang.

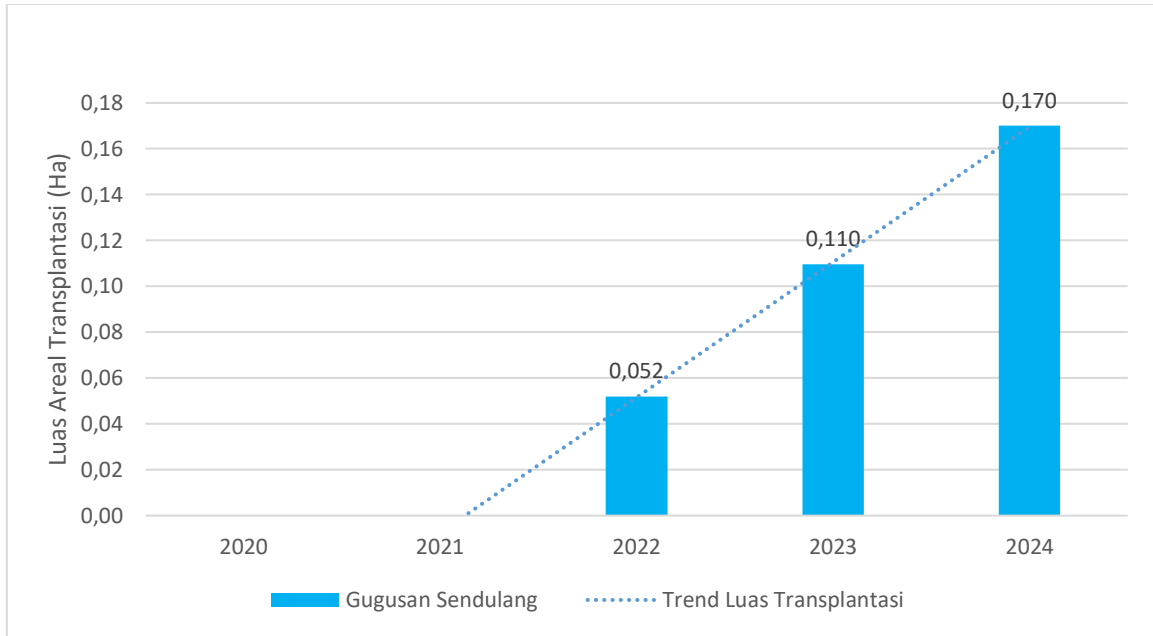
Secara umum, absolut program OTAK JAWARA dengan inovasi modul paranje dari Tahun 2020 hingga 2024 mengalami *trend* naik. Hal tersebut membuktikan bahwa program OTAK JAWARA dengan modul paranje berhasil dengan baik dalam meningkatkan luasan terumbu karang di perairan Karawang serta berdampak juga pada peningkatan kelimpahan ikan karang dan indeks keanekaragaman ikan karang di perairan utara Jakarta dan Jawa Barat.



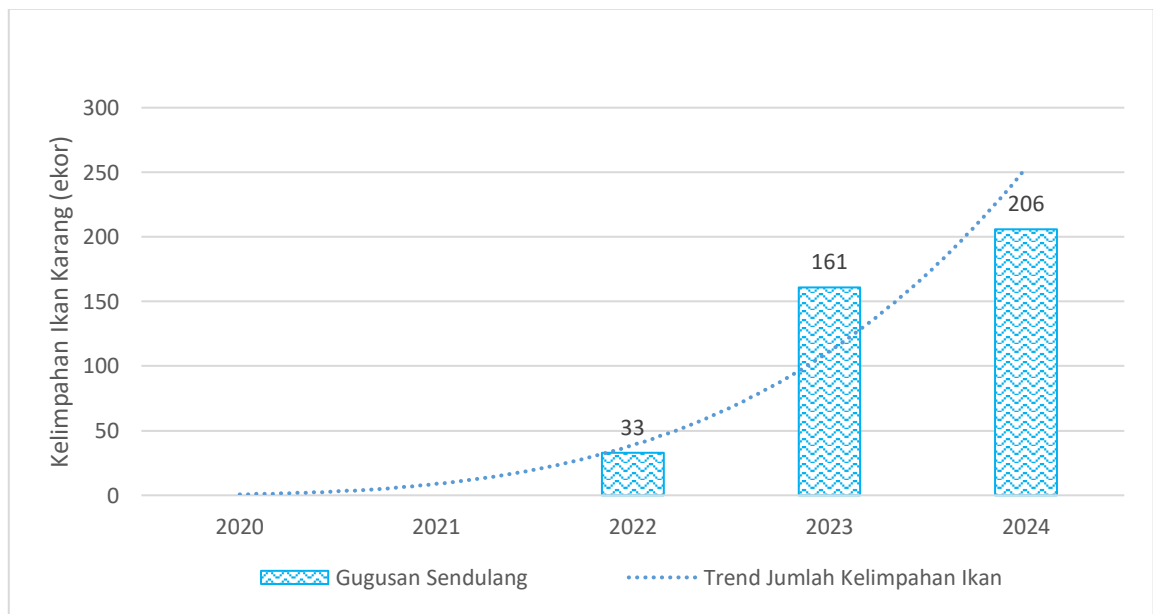
Gambar 1.10. *Trendline* Jumlah Media Transplantasi (Modul Paranje)



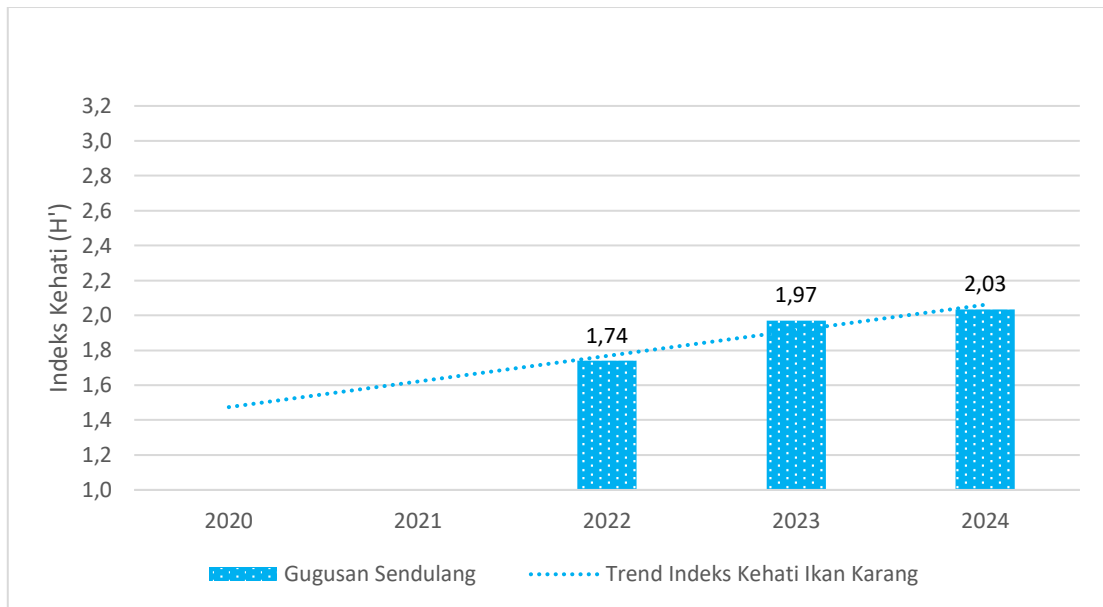
Gambar 1.11. *Trendline* Jumlah Fragmen Transplantasi di Gugusan Sendulang



Gambar 1.12. *Trendline* Luas Transplantasi di Gugusan Sendulang



Gambar 1.13. *Trendline* Kelimpahan Ikan Karang di Gugusan Sendulang

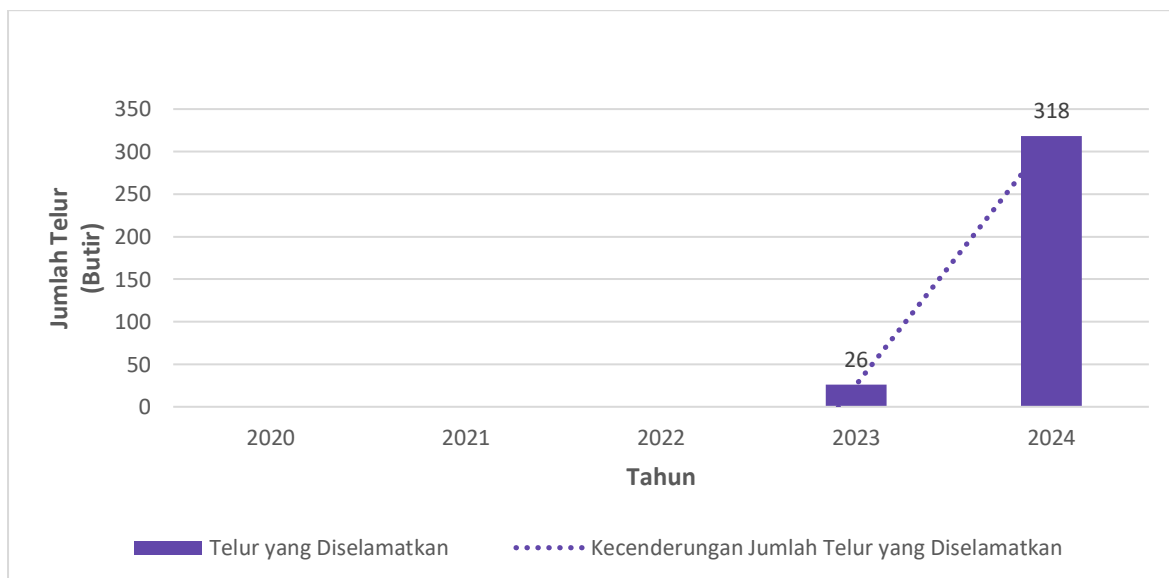


Gambar 1.14. Trendline Indeks Keanekaragaman Ikan Karang di Gugusan Sendulang

1.4. Data Absolut Program KONSER MYUSIK dengan Menerapkan Inovasi Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV Renewable Energy

Indikator yang dijadikan nilai absolut pada program KONSER MYUSIK dengan menerapkan inovasi sistem deteksi dini berbasis CCTV Renewable Energy di Ramsar Site Pulau Rambut meliputi 1) luas areal konservasi, 2) jumlah telur penyu yang diselamatkan, 3) jumlah telur yang menetas, dan 4) jumlah tukik yang dilepasliarkan.

Secara umum, absolut program KONSER MYUSIK dengan inovasi sistem deteksi dini berbasis CCTV Renewable Energy pada Tahun 2024 mengalami trend naik jika dibandingkan dengan baseline pada Tahun 2023. Hal tersebut tersebut membuktikan bahwa program KONSER MYUSIK berhasil dengan baik dalam meningkatkan jumlah telur penyu yang diselamatkan, jumlah telur yang menetas, serta jumlah tukik yang dilepasliarkan.



Tahun 2023: Baseline

Gambar 1.15. Trendline Jumlah Telur Penyu yang Diselamatkan



Tahun 2023: *Baseline*

Gambar 1.16. *Trendline* Jumlah Telur Penyu yang Menetas



Tahun 2023: *Baseline*

Gambar 1.17. *Trendline* Jumlah Tukik yang Dilepasliarkan

2. METODE PERHITUNGAN INDEKS KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN

2.1. Metode Perhitungan Indeks Keanekaragaman Hayati Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu

Komponen keanekaragaman hayati yang menjadi kajian nilai absolut program REMAJA ini secara umum mencakup:

- ✓ Flora (Vegetasi) Mangrove; meliputi jenis mangrove sejati, mangrove asosiasi serta jenis yang dipakai dalam kegiatan penanaman/restorasi.
- ✓ Fauna (Satwaliar); hanya mencakup taksa burung/avifauna.

Indeks keanekaragaman (H') menggambarkan keadaan populasi organisme secara matematis agar mempermudah dalam menganalisis informasi jumlah individu masing-masing jenis pada suatu komunitas. Untuk itu dilakukan perhitungan dengan menggunakan persamaan dari Shannon-Wiener.

$$H' = - \sum p_i \cdot \ln(p_i) \qquad H' = - \sum \left(\frac{n_i}{N} \right) \cdot \ln \left(\frac{n_i}{N} \right)$$

Keterangan:

- H' = indeks keanekaragaman Shannon-Wiener
- p_i = proporsi individu yang terdapat pada spesies ke- i
- n_i = jumlah individu spesies ke- i
- N = total jumlah individu semua jenis yang ditemukan

Dari nilai indeks diversitas Shannon-Weaner (H') dapat ditentukan tingkat keanekaragaman komunitas dengan kriteria sebagai berikut;

Tabel 2.1 Kriteria penilaian tingkat keanekaragaman berdasarkan nilai indeks diversitas Shannon-Wiener (H').

Nilai Indeks (H')	Kriteria
$H' < 1.00$	Keanekaragaman rendah ; menunjukkan bahwa faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap kehidupan organisme.
$1.00 < H' < 3.00$	Keanekaragaman sedang ; menunjukkan bahwa faktor lingkungan berpengaruh terhadap kehidupan organisme.
$H' > 3.00$	Keanekaragaman tinggi ; menunjukkan bahwa faktor lingkungan tidak menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan organisme.

2.2. Metode Perhitungan Indeks Keanekaragaman Hayati Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai

Indeks keanekaragaman yang dihitung pada program ini adalah ikan karang yang berada di area terumbu karang dari program OTAK Jawa dengan menerapkan inovasi modul Honai. Perhitungan Indeks Keanekaragaman dilakukan dengan menggunakan formulasi Shannon-Wiener (Pieolu 1966 dalam Odum 1971), yaitu :

$$H' = - \sum P_i \ln P_i$$

Keterangan :

- H' : Indeks keanekaragaman Shannon-Wiener
- P_i : Proporsi individu yang terdapat pada spesies ke- i (n_i/N)
- n_i : Jumlah individu spesies ke- i
- N : Jumlah total individu spesies

Indeks keanekaragaman digolongkan dalam kriteria sesuai dengan Klasifikasi Indeks Shannon – Wiener, 1949 *in* Krebs, 1972 (**Tabel 2.2**).

Tabel 2.2 Kriteria penilaian tingkat keanekaragaman berdasarkan nilai indeks diversitas Shannon-Wiener (H’).

Nilai Indeks (H’)	Kriteria
< 1	Keanekaragaman kecil, penyebaran jumlah individu tiap jenis rendah, kestabilan komunitas rendah, tekanan ekologi besar
1 – 3	Keanekaragaman sedang, penyebaran jumlah individu tiap jenis sedang, kestabilan komunitas sedang, tekanan ekologi sedang
> 3	Keanekaragaman tinggi, penyebaran jumlah individu tiap jenis tinggi, kestabilan komunitas tinggi, tekanan ekologi rendah

2.3. Metode Perhitungan Indeks Keanekaragaman Hayati Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje

Perhitungan Indeks Keanekaragaman ikan karang pada program OTAK JAWARA dengan menerapkan inovasi modul paranje ini juga dilakukan dengan menggunakan formulasi Shannon-Wiener (Pieolu 1966 dalam Odum 1971), yaitu :

$$H' = - \sum_{i=1}^S P_i \ln P_i$$

Keterangan :

H’ : Indeks keanekaragaman Shannon-Wiener

P_i : Proporsi individu yang terdapat pada spesies ke-I (n_i/N)

n_i : Jumlah individu spesies ke-i

N : Jumlah total individu spesies

Indeks keanekaragaman digolongkan dalam kriteria sesuai dengan Klasifikasi Indeks Shannon – Wiener, 1949 *in* Krebs, 1972 (**Tabel 2.3**).

Tabel 2.3. Kriteria penilaian tingkat keanekaragaman berdasarkan nilai indeks diversitas Shannon-Wiener (H’).

Nilai Indeks (H’)	Kriteria
< 1	Keanekaragaman kecil, penyebaran jumlah individu tiap jenis rendah, kestabilan komunitas rendah, tekanan ekologi besar
1 – 3	Keanekaragaman sedang, penyebaran jumlah individu tiap jenis sedang, kestabilan komunitas sedang, tekanan ekologi sedang
> 3	Keanekaragaman tinggi, penyebaran jumlah individu tiap jenis tinggi, kestabilan komunitas tinggi, tekanan ekologi rendah

2.4. Metode Perhitungan Jumlah Telur Penyu dan Tukik dengan Menerapkan Inovasi Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV *Renewable Energy*

Perhitungan jumlah telur dan Telur Penyu dan Tukik pada Program KONSER MYUSIK dengan menerapkan inovasi sistem deteksi dini berbasis CCTV *renewable energy* dilakukan dengan menjumlahkan jumlah telur penyu yang diselamatkan. Jumlah telur yang menetas, serta jumlah tukik yang dilepasliarkan.

a. Rumus penjumlahan jumlah telur penyu yang diselamatkan

$$JS = \sum_{i=1}^n s_i$$

Keterangan :

- JS : Total jumlah telur yang diselamatkan dalam setahun (butir)
S_i : jumlah telur yang diselamatkan pada bulan ke-i (butir)
i : indeks yang mewakili bulan, mulai dari ke-i hingga ke-n

b. Rumus penjumlahan jumlah telur penyus yang menetas

$$JH = \sum_{i=1}^n H_i$$

Keterangan :

- JH : Total jumlah telur yang ditetaskan dalam setahun (butir)
H_i : jumlah telur yang ditetaskan pada bulan ke-i (butir)
i : indeks yang mewakili bulan, mulai dari ke-i hingga ke-n

c. Rumus penjumlahan jumlah tukik yang dilepasliarkan

$$JR = \sum_{i=1}^n H_i$$

Keterangan :

- JR : Total jumlah tukik yang dilepasliarkan dalam setahun (individu)
J_i : jumlah tukik yang dilepasliarkan pada bulan ke-i (individu)
i : indeks yang mewakili bulan, mulai dari ke-i hingga ke-n

3. BUKTI PERHITUNGAN DATA ABSOLUT PROGRAM PERLINDUNGAN KEANAKERAGAMAN HAYATI PHE ONWJ

3.1. Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu

3.1.1. Deskripsi Program

Restorasi Mangrove Pantai Utara Jawa atau yang dikenal dengan istilah “REMAJA” merupakan salah satu program pelestarian perlindungan keanekaragaman hayati Pertamina Hulu Energi ONWJ. Tujuan Program Remaja ini adalah untuk perbaikan ekosistem mangrove terdegradasi dengan cara melakukan penanaman jenis flora di sejumlah lokasi binaan PHE ONWJ dengan konsep Orang Tua Asuh Pohon (OTAP), guna meningkatkan kualitas lingkungan, mendukung upaya mitigasi perubahan iklim global, dan pembinaan sebagai kawasan ekowisata pesisir.

Luaran yang diharapkan adalah terbentuknya ekosistem penyangga yang berperan mencegah erosi dan abrasi, meningkatnya luasan tutupan vegetasi, penyerap karbon (CO₂ eq), perbaikan kualitas air, dan menjadi habitat biota lainnya sehingga terjadi peningkatan indeks keanekaragaman hayati, serta terbantu kawasan ekowisata pesisir.

Program Remaja ini dicetuskan karena mangrove dan asosiasinya merupakan salah satu komponen ekosistem pesisir yang memegang peranan penting baik dalam memelihara produktivitas perairan pesisir maupun dalam menunjang kehidupan penduduk di sekitar wilayah tersebut. Secara ekologi dan fisik, keberadaan hutan mangrove berfungsi sebagai daerah asuhan berbagai larva biota perairan seperti ikan, udang, dan biota lainnya, serta sumber produktivitas perairan. Mangrove menjadi jalur hijau di sepanjang pantai/muara sungai yang dapat mempertahankan kualitas ekosistem pertanian, perikanan, dan permukiman yang berada dibelakangnya dari gangguan abrasi, angin dan intrusi air laut yang semakin meningkat.

Cakupan wilayah program Remaja ini meliputi 4 Kabupaten di Pesisir Pantai Utara Jawa Bagian Barat yaitu Kabupaten Karawang, Subang, Bekasi dan Kepulauan Seribu. Area program ini tersebar di Desa Pantai Bahagia dan Pantai Bakti (Kabupaten Bekasi), Desa Segarjaya, Pusaka Jaya Utara, Sukajaya, Tambaksari, Mekarpoehaci, Sedari, Tanjung Bungin (Kabupaten Karawang), Cilamaya Girang (Kabupaten Subang), Cemara Kulon (Kabupaten Indramayu) dan Pulau Untung Jawa, Pulau Lancang, Pulau Bokor serta Pulau Rambut (Kabupaten Kepulauan Seribu).



Gambar 3.1. Salah satu contoh program REMAJA dengan menerapkan inovasi Gigi Hiu di Desa Pusaka Jaya Utara, Kabupaten Karawang.

3.1.2. Data-Data Pendukung

Data pendukung dalam laporan absolut ini adalah data monitoring program Remaja dari Tahun 2020 – 2024. Data monitoring flora (mangrove dan asosiasinya) diperoleh dengan melakukan analisis vegetasi yang mengkombinasikan antara metode garis berpetak (transek) dengan sensus jenis. Monitoring dilakukan pada keseluruhan tipe habitus yang dijumpai seperti pohon, perdu, liana, epifit, herba dan lainnya. Adapun output data yang dihasilkan adalah daftar jenis, populasi dari hasil konversi tingkat kerapatan jenis dan indeks keanekaragaman jenis.



Gambar 3.2. Kegiatan Pengambilan Data Flora



Gambar 3.3. Kegiatan Pengambilan Data Fauna (Burung)

Selain itu juga dilakukan monitoring fauna (dalam hal ini burung) sebagai upaya mengetahui dampak positif dari program REMAJA. Untuk memberikan gambaran mengenai populasi burung secara aktual, maka data perjumpaan yang dicatat merupakan jenis yang dijumpai secara langsung (visual dan suara), sedangkan perjumpaan secara tidak langsung melalui wawancara tidak digunakan dalam pengumpulan data maupun analisisnya. Pengamatan dilakukan dengan metode titik yang ditempatkan pada radius 0 – 100, 100 – 200; 200 – 300; dan seterusnya. Metode ini sedikit memodifikasi titik hitung (*point count*) dan titik dalam jalur (*point transect*) yang dikembangkan oleh Bismark (2011).

Metode koleksi bebas merupakan metode pengamatan di mana pengamat berjalan pada jalur pengamatan di lokasi penelitian dan mencatat jenis spesies dan jumlah individu burung yang teramati maupun terdengar. Pada penelitian ini, tidak ditentukan radius dari pengamatan dan pencatatan jenis dilakukan terhadap semua jenis yang ditemui dengan bantuan kamera DSLR. Sama halnya dengan data flora, output data fauna (burung) yang dihasilkan adalah daftar jenis, populasi dan indeks keanekaragaman jenis.

3.1.3. Bukti Perhitungan

Contoh perhitungan H' untuk vegetasi mangrove spesies *Rhizophora apiculata* pada Tahun 2024 menggunakan indeks keanekaragaman hayati Metode Shannon Wiener :

$$H' = - \sum p_i \cdot \ln(p_i) \qquad H' = - \sum \left(\frac{n_i}{N} \right) \cdot \ln \left(\frac{n_i}{N} \right)$$

Keterangan:

- H' = indeks keanekaragaman Shannon
- p_i = proporsi individu yang terdapat pada spesies ke-i
- n_i = jumlah individu spesies ke-i
- N = total jumlah individu semua jenis yang ditemukan

$$p_i = \frac{n_i}{\sum n_i} = \frac{1.200}{9.157} = 0,0131$$

$$H' = -(p_i)(\ln p_i) = -(0,031)(\ln 0,031) = 0,266$$

Tabel 3.1. Bukti Perhitungan H' untuk Vegetasi Mangrove dan Asosiasinya Tahun 2024

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Ind	Pi	Ln Pi	H'
A	Mangrove					
1	Api api Hitam	<i>Avicennia marina</i>	1200	0,1310	-2,03	0,266
2	Api api putih	<i>Avicennia alba</i>	450	0,0491	-3,01	0,148
3	Api-api Daun Lebar	<i>Avicennia officinalis</i>	19	0,0021	-6,18	0,013
4	Bakau kurap	<i>Rhizophora mucronata</i>	1100	0,1201	-2,12	0,255
5	Bakau Merah	<i>Rhizophora apiculata</i>	1200	0,1310	-2,03	0,266
6	Bakau putih	<i>Rhizophora stylosa</i>	908	0,0992	-2,31	0,229
7	Banjang-banjang, Nyirih	<i>Xylocarpus granatum</i>	27	0,0029	-5,83	0,017
8	Buta-butua	<i>Excoecaria agallocha</i>	90	0,0098	-4,62	0,045
9	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	23	0,0025	-5,99	0,015
10	Gedangan	<i>Aegiceras corniculatum</i>	15	0,0016	-6,41	0,011
11	Hanang-banjang	<i>Xylocarpus rumphii</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
12	Jeruju hitam	<i>Acanthus ilicifolius</i>	77	0,0084	-4,78	0,040
13	Jeruju putih	<i>Acanthus ebracteatus</i>	120	0,0131	-4,33	0,057
14	Nyirih Batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	80	0,0087	-4,74	0,041
15	Pidada Merah	<i>Sonneratia caseolaris</i>	89	0,0097	-4,63	0,045
16	Pidada Putih	<i>Sonneratia alba</i>	72	0,0079	-4,85	0,038
17	Putut	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	9	0,0010	-6,93	0,007
18	Tancang	<i>Bruguiera cylindrica</i>	52	0,0057	-5,17	0,029
19	Tengar	<i>Ceriops tagal</i>	98	0,0107	-4,54	0,049
20	Teruntum putih	<i>Lumnitzera racemosa</i>	102	0,0111	-4,50	0,050
B	Vegetasi Pantai					
21	Akor, Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	6	0,0007	-7,33	0,005
22	Anayen	<i>Guioa acuminata</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
23	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
24	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i>	4	0,0004	-7,74	0,003
25	Asam Licin, Rambutan Hutan	<i>Guioa pubescens</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
26	Batata Pantai, Katang-katang	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	52	0,0057	-5,17	0,029
27	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
28	Beringin Kimeng	<i>Ficus microcarpa</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
29	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	13	0,0014	-6,56	0,009
30	Buah Tinta, Bebuas	<i>Premna corymbosa</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
31	Buas-Buas, Singkil	<i>Premna serratifolia</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
32	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
33	Caringin, Kiara	<i>Ficus lacor</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
34	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	3	0,0003	-8,02	0,003

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Ind	Pi	Ln Pi	H'
35	Diyaberu	<i>Agrostistachys hookeri</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
36	Eboni	<i>Diospyros lanceifolia</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
37	Ilal-ilal	<i>Ficus callosa</i>	9	0,0010	-6,93	0,007
38	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
39	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
40	Jati pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
41	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
42	Kayu Hitam	<i>Diospyros maritima</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
43	Kayu Kuda	<i>Lannea coromandelica</i>	5	0,0005	-7,51	0,004
44	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
45	Keben, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
46	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
47	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
48	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
49	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
50	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
51	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
52	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
53	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	10	0,0011	-6,82	0,007
54	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
55	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
56	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
57	Mapunyo, Dugdug	<i>Aglaia mariannensis</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
58	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
59	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
60	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
61	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
62	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
63	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
64	Nyamplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	6	0,0007	-7,33	0,005
65	Pandan Laut	<i>Pandanus tectorius</i>	12	0,0013	-6,64	0,009
66	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
67	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
68	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
69	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
70	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
71	Rukem	<i>Flacourtia indica</i>	16	0,0017	-6,35	0,011
72	Saga Pohon	<i>Adenantha pavonina</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
73	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	6	0,0007	-7,33	0,005
74	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
75	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
76	Timun Pantai, Timun Padang, Kemarungan	<i>Coccinia grandis</i>	12	0,0013	-6,64	0,009
77	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	7	0,0008	-7,18	0,005
78	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	8	0,0009	-7,04	0,006
79	Yute, Molokhia	<i>Corchorus aestuans</i>	45	0,0049	-5,32	0,026
C	Tanaman Budidaya					
80	Buah Jigong, Alkesa, Campole	<i>Pouteria campechiana</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
81	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
82	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	17	0,0019	-6,29	0,012
83	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
84	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
85	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
86	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	4	0,0004	-7,74	0,003
87	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
88	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
89	Ketapang kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
90	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
91	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
92	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	1	0,0001	-9,12	0,001

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Ind	Pi	Ln Pi	H'
93	Nanas Kerang	<i>Tradescantia spathacea</i>	8	0,0009	-7,04	0,006
94	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	8	0,0009	-7,04	0,006
95	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
96	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
97	Bidara Laut	<i>Ziziphus mauritiana</i>	30	0,0033	-5,72	0,019
98	Jamblang	<i>Syzigium cumini</i>	100	0,0109	-4,52	0,049
99	Johar	<i>Senna siamea</i>	70	0,0076	-4,87	0,037
D	Tumbuhan Bawah					
100	Alaban Timbasu	<i>Vitex quinata</i>	62	0,0068	-5,00	0,034
101	Alur, Anini-malur	<i>Suaeda maritima</i>	56	0,0061	-5,10	0,031
102	Alur Jantan	<i>Salicornia europaea</i>	15	0,0016	-6,41	0,011
103	Anting-anting	<i>Acalypha indica</i>	46	0,0050	-5,29	0,027
104	Arang Sungsang, Rumput Israel	<i>Asystasia gangetica</i>	54	0,0059	-5,13	0,030
105	Basangsiap, Kambingan	<i>Finlaysonia maritima</i>	62	0,0068	-5,00	0,034
106	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	88	0,0096	-4,64	0,045
107	Gambir Laut	<i>Volkameria inermis</i>	56	0,0061	-5,10	0,031
108	Gelang Laut, Krokot Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	77	0,0084	-4,78	0,040
109	Jayanti	<i>Sesbania sesban</i>	12	0,0013	-6,64	0,009
110	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	98	0,0107	-4,54	0,049
111	Kacang Asu	<i>Euphorbia hyssopifolia</i>	56	0,0061	-5,10	0,031
112	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	80	0,0087	-4,74	0,041
113	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	91	0,0099	-4,61	0,046
114	Kangkung pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	56	0,0061	-5,10	0,031
115	Kasingsat	<i>Cassia occidentalis</i>	32	0,0035	-5,66	0,020
116	Kecubung	<i>Datura metel</i>	13	0,0014	-6,56	0,009
117	Kembang peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	165	0,0180	-4,02	0,072
118	Kencana Ungu Besar, Pletekan	<i>Ruellia tuberosa</i>	66	0,0072	-4,93	0,036
119	Ketipes	<i>Cardiospermum halicacabum</i>	36	0,0039	-5,54	0,022
120	Ketower	<i>Derris trifoliata</i>	21	0,0023	-6,08	0,014
121	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	17	0,0019	-6,29	0,012
122	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
123	Kremah air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	154	0,0168	-4,09	0,069
124	Krokot Laut Bulat	<i>Trianthema portulacastrum</i>	44	0,0048	-5,34	0,026
125	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	56	0,0061	-5,10	0,031
126	Lenglgengan	<i>Leucas jamesii</i>	43	0,0047	-5,36	0,025
127	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	76	0,0083	-4,79	0,040
128	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
129	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	54	0,0059	-5,13	0,030
130	Orok-orok Sapi	<i>Crotalaria juncea</i>	42	0,0046	-5,38	0,025
131	Patikan Emas, Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i>	43	0,0047	-5,36	0,025
132	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	120	0,0131	-4,33	0,057
133	Pecut kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	65	0,0071	-4,95	0,035
134	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	51	0,0056	-5,19	0,029
135	Pulutan	<i>Urena lobata</i>	34	0,0037	-5,60	0,021
136	Purun danau	<i>Lepironia articulata</i>	44	0,0048	-5,34	0,026
137	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	42	0,0046	-5,38	0,025
138	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	38	0,0041	-5,48	0,023
139	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	100	0,0109	-4,52	0,049
140	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	10	0,0011	-6,82	0,007
141	Rumput Bayondah	<i>Isachne globosa</i>	96	0,0105	-4,56	0,048
142	Rumbai Sutra	<i>Garrya ovata</i>	32	0,0035	-5,66	0,020
143	Rumput gulung, lari-lari	<i>Spinifex longifolius</i>	5	0,0005	-7,51	0,004
144	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	52	0,0057	-5,17	0,029
145	Sangkit	<i>Basilicum polystachyon</i>	49	0,0054	-5,23	0,028
146	Sangkitan Garam	<i>Heliotropium curassavicum</i>	10	0,0011	-6,82	0,007
147	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	80	0,0087	-4,74	0,041
148	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	68	0,0074	-4,90	0,036
149	Tarum	<i>Indigofera tinctoria</i>	52	0,0057	-5,17	0,029
150	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	67	0,0073	-4,92	0,036

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Ind	Pi	Ln Pi	H'
151	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	55	0,0060	-5,11	0,031
152	Turi Kecil	<i>Sesbania javanica</i>	45	0,0049	-5,32	0,026
Total Batang			9.157			
Nilai Indeks Keanekaragaman						3,53
Kategori						Tinggi

3.1.4. Tabel Rekap Absolut Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu Tahun 2020 -2024

Data rekapitulasi absolut program REMAJA periode 2020 – 2024 secara lengkap disampaikan pada **Tabel 3.2**. Berdasarkan **Tabel 3.2** tersebut terlihat bahwa parameter yang dijadikan tolak ukur keberhasilan yaitu jumlah penanaman, luas penanaman, indeks keanekaragaman hayati dan serapan karbon setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dengan demikian Program REMAJA yang dilakukan oleh PHE ONWJ dapat dikatakan berhasil dan berdampak positif baik terhadap ekologi maupun lingkungan sekitar.

Tabel 3.2. Rekapitulasi Absolut Program REMAJA periode 2020-2024 PHE ONWJ

Program	Jenis Spesies / Luasan	Hasil Absolut					Satuan
		2020	2021	2022	2023	2024	
REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu	Jumlah Penanaman	141.290	289.460	329.265	330.315	335.313	Batang
	Luas Penanaman	19,4	36,2	37,9	37,96	38,46	ha
	Indeks Kehati Flora	3,14	3,33	3,47	3,52	3,53	H'
	Indeks Kehati Fauna	3,01	3,16	3,3	3,46	3,51	H'
	Serapan Karbon	815,34	3.418,56	5.578,87	9.058,19	9.258,45	Ton CO ₂ eq

3.2. OTAK JAWARA dengan menerapkan Inovasi Modul Honai

3.2.1. Deskripsi Program

Orang Tua Asuh Karang di Laut Utara Jakarta dan Jawa Barat atau yang dikenal dengan istilah “OTAK JAWARA” merupakan salah satu program pelestarian perlindungan keanekaragaman hayati PHE ONWJ pada ekosistem terumbu karang. OTAK JAWARA dengan menerapkan inovasi modul honai ini diimplementasikan di Pulau Biawak. Tujuan program ini adalah untuk membentuk ekosistem terumbu karang di Laut Utara Jakarta dan Jawa Barat. Luaran yang diharapkan dari program ini adalah meningkatnya luasan terumbu karang, persentase tutupan karang, indeks keanekaragaman karang, keanekaragaman ikan, dan kelimpahan ikan.



Gambar 3.4. Dokumentasi Program OTAK JAWARA dengan menerapkan Inovasi Modul Honai di Pulau Biawak.

3.2.2. Data-Data Pendukung

Data pendukung dalam laporan absolut OTAK JAWARA dengan menerapkan inovasi modul honai ini adalah data monitoring ikan karang dari Tahun 2020-2024. Pengumpulan data ikan karang dilakukan dengan observasi bawah air secara langsung menggunakan teknik penyelaman dengan peralatan CUBA (*SCUBA diving technique*).

Metode yang digunakan untuk survei sumberdaya ikan karang adalah sensus visual yang sudah dikembangkan oleh Australian Institute of Marine Science – AIMS (English et al., 1997). Metode visual sensus ini dilakukan di sepanjang garis LIT dengan lebar pengamatan 2,5 meter ke kiri dan ke kanan LIT. Observer yang melakukan visual sensus dilengkapi dengan alat SCUBA untuk dapat secara langsung melakukan estimasi jenis dan kelimpahan ikan di area yang telah ditentukan (di dalam transek).

3.2.3. Bukti Perhitungan

Contoh perhitungan H' untuk Ikan Karang jenis *Chaetodon baronessa* di Pulau Biawak pada tahun 2024 menggunakan indeks keanekaragaman hayati Metode Shannon Wiener :

$$H' = - \sum p_i \cdot \ln(p_i) \qquad H' = - \sum \left(\frac{n_i}{N} \right) \cdot \ln \left(\frac{n_i}{N} \right)$$

Keterangan:

- H' = indeks keanekaragaman Shannon
- p_i = proporsi individu yang terdapat pada spesies ke-i
- n_i = jumlah individu spesies ke-i
- N = total jumlah individu semua jenis yang ditemukan

$$p_i = \frac{n_i}{\sum n_i} = \frac{24}{789} = 0,03$$

$$H' = -(p_i)(\ln p_i) = (0,03)(\ln 0,03) = 0,11$$

Tabel 3.3. Bukti Perhitungan H' untuk Ikan Karang di Pulau Biawak Tahun 2024

No	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
1	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	30	0,04	-3,20	0,13
2	<i>Abudefduf vaigiensis</i>	12	0,02	-4,12	0,07
3	<i>Amblyglyphidodon curacao</i>	21	0,03	-3,56	0,10
4	<i>Amphiprion clarkii</i>	0	0,00	-	-
5	<i>Caesio teres</i>	93	0,13	-2,07	0,26
6	<i>Cephalopholis argus</i>	0	0,00	-	-
7	<i>Cephalopholis boenak</i>	0	0,00	-	-
8	<i>Cephalopholis cyanostigma</i>	0	0,00	-	-
9	<i>Chaetodon baronessa</i>	24	0,03	-3,43	0,11
10	<i>Chaetodon octofasciatus</i>	17	0,02	-3,77	0,09
11	<i>Chaetodontoplus mesoleucus</i>	62	0,08	-2,48	0,21
12	<i>Cheilinus fasciatus</i>	15	0,02	-3,90	0,08
13	<i>Cheiloprion labiatus</i>	0	0,00	-	-
14	<i>Chelmon rostratus</i>	24	0,03	-3,43	0,11
15	<i>Chlorurus capistratoides</i>	0	0,00	-	-
16	<i>Chlorurus sordidus</i>	0	0,00	-	-
17	<i>Choerodon anchorago</i>	17	0,02	-3,77	0,09
18	<i>Chromis viridis</i>	81	0,11	-2,21	0,24
19	<i>Chrysiptera rex</i>	37	0,05	-2,99	0,15
20	<i>Dascyllus reticulatus</i>	0	0,00	-	-
21	<i>Diproctacanthus xanthurus</i>	18	0,02	-3,71	0,09
22	<i>Dischistodus perspicillatus</i>	21	0,03	-3,56	0,10
23	<i>Dischistodus prosopotaenia</i>	9	0,01	-4,41	0,05
24	<i>Epibulus insidiator</i>	20	0,03	-3,61	0,10
25	<i>Epinephelus merra</i>	0	0,00	-	-
26	<i>Halichoeres chloropterus</i>	14	0,02	-3,97	0,08
27	<i>Halichoeres dussumieri</i>	10	0,01	-4,30	0,06
28	<i>Halichoeres hortulanus</i>	0	0,00	-	-
29	<i>Halichoeres melanochir</i>	24	0,03	-3,43	0,11
30	<i>Halichoeres melanurus</i>	0	0,00	-	-
31	<i>Hemigymnus melapterus</i>	0	0,00	-	-
32	<i>Heniochus varius</i>	3	0,00	-5,51	0,02
33	<i>Labrichthys unilineatus</i>	0	0,00	-	-
34	<i>Labroides dimidiatus</i>	6	0,01	-4,81	0,04

No	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
35	<i>Lutjanus decussatus</i>	11	0,01	-4,21	0,06
36	<i>Lutjanus fulviflamma</i>	0	0,00	-	-
37	<i>Neoglyphidodon crossi</i>	6	0,01	-4,81	0,04
38	<i>Neoglyphidodon melas</i>	8	0,01	-4,53	0,05
39	<i>Neoglyphidodon nigroris</i>	0	0,00	-	-
40	<i>Neopomacentrus azyron</i>	0	0,00	-	-
41	<i>Neopomacentrus cyanomos</i>	0	0,00	-	-
42	<i>Pomacentrus alexanderae</i>	0	0,00	-	-
43	<i>Pomacentrus brachialis</i>	0	0,00	-	-
44	<i>Pomacentrus chrysurus</i>	0	0,00	-	-
45	<i>Pomacentrus lepidogenys</i>	0	0,00	-	-
46	<i>Pomacentrus littoralis</i>	0	0,00	-	-
47	<i>Pomacentrus moluccensis</i>	7	0,01	-4,66	0,04
48	<i>Pomacentrus philippinus</i>	0	0,00	-	-
49	<i>Premnas biaculeatus</i>	0	0,00	-	-
50	<i>Pterocaesio tessellatus</i>	11	0,01	-4,21	0,06
51	<i>Scarus dimidiatus</i>	0	0,00	-	-
52	<i>Scarus flavipectoralis</i>	57	0,08	-2,56	0,20
53	<i>Scarus ghobban</i>	0	0,00	-	-
54	<i>Scarus quoyi</i>	5	0,01	-5,00	0,03
55	<i>Scolopsis bilineata</i>	0	0,00	-	-
56	<i>Siganus guttatus</i>	0	0,00	-	-
57	<i>Siganus javus</i>	0	0,00	-	-
58	<i>Siganus virgatus</i>	0	0,00	-	-
59	<i>Thalassoma lunare</i>	76	0,10	-2,27	0,23
TOTAL		739			
Indeks Keanekaragaman					3,01
Kategori					Tinggi

3.2.4. Tabel Rekap Absolut Otak Jawa dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai

Berdasarkan **Tabel 3.4** tersebut secara umum terlihat bahwa parameter yang dijadikan tolak ukur keberhasilan program yaitu jumlah media transplantasi, fragmen karang, luas area transplantasi, kelimpahan ikan karang, dan indeks keanekaragaman ikan karang mengalami trend naik. Dengan demikian Program OTAK JAWARA yang dilakukan oleh PHE ONWJ dapat dikatakan berhasil dan berdampak positif baik terhadap ekologi maupun lingkungan sekitar.

Tabel 3.4. Rekapitulasi absolut program OTAK JAWARA dengan menerapkan inovasi modul honai periode 2020 – 2024

Program/ Kegiatan	Jenis spesies / luasan	Hasil Absolut Keanekaragaman Hayati					Satuan
		2020	2021	2022	2023	2024	
OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai	Media Transplantasi	350	350	350	350	350	Buah
	Fragmen Karang	1.496	1.496	1.496	1.616	1.616	Fragmen
	Luas Area Transplantasi	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	Ha
	Kelimpahan Ikan Karang	571	571	715	789	789	Ekor
	Indeks Kehati Ikan Karang	2,69	2,69	2,89	3,01	3,01	H'

3.3. OTAK JAWARA dengan menerapkan Inovasi Modul Paranje

3.3.1. Deskripsi Program

Orang Tua Asuh Karang di Laut Utara Jakarta dan Jawa Barat atau yang dikenal dengan istilah “OTAK JAWARA” merupakan salah satu program pelestarian perlindungan keanekaragaman hayati PHE ONWJ pada ekosistem terumbu karang. OTAK JAWARA dengan menerapkan inovasi modul paranje ini diimplementasikan di Gugusan Sendulang. Tujuan program ini adalah untuk membentuk ekosistem terumbu karang di Laut Utara Jakarta dan Jawa Barat. Luaran yang diharapkan dari program ini adalah meningkatnya luasan terumbu karang, persentase tutupan karang, indeks keanekaragaman karang, keanekaragaman ikan, dan kelimpahan ikan.



Gambar 3.5. Dokumentasi Program OTAK JAWARA dengan menerapkan Inovasi Modul Paranje di Gugusan Sendulang.

3.3.2. Data-Data Pendukung

Data pendukung dalam laporan absolut OTAK JAWARA dengan menerapkan inovasi modul paranje ini adalah data monitoring ikan karang dari Tahun 2020 – 2024. Pengumpulan data ikan karang dilakukan dengan observasi bawah air secara langsung menggunakan teknik penyelaman dengan peralatan CUBA (*SCUBA diving teknik*).

Metode yang digunakan untuk survei sumberdaya ikan karang adalah sensus visual yang sudah dikembangkan oleh Australian Institute of Marine Science – AIMS (English et al., 1997). Metode visual sensus ini dilakukan di sepanjang garis LIT dengan lebar pengamatan 2,5 meter ke kiri dan ke kanan LIT. Observer yang melakukan visual sensus dilengkapi dengan alat SCUBA untuk dapat secara langsung melakukan estimasi jenis dan kelimpahan ikan di area yang telah ditentukan (di dalam transek).

3.3.3. Bukti Perhitungan

Contoh perhitungan H' untuk Ikan Karang jenis *Abudefduf bengalensis* di Gugusan Sendulang pada Tahun 2024 menggunakan indeks keanekaragaman hayati Metode Shannon Wiener :

$$H' = - \sum p_i \cdot \ln(p_i) \qquad H' = - \sum \left(\frac{n_i}{N} \right) \cdot \ln \left(\frac{n_i}{N} \right)$$

Keterangan:

- H' = indeks keanekaragaman Shannon
- p_i = proporsi individu yang terdapat pada spesies ke-i
- n_i = jumlah individu spesies ke-i
- N = total jumlah individu semua jenis yang ditemukan

$$p_i = \frac{n_i}{\sum n_i} = \frac{45}{206} = 0,22$$

$$H' = -(p_i)(\ln p_i) = (0,22)(\ln 0,22) = 0,33$$

Tabel 3.5. Bukti Perhitungan H' untuk Ikan Karang di Gugusan Sendulang Tahun 2024

No	Jenis	Jumlah Individu	Pi	Ln Pi	H'
1	<i>Abudefduf bengalensis</i>	45	0,22	-1,52	0,33
2	<i>Caesio cuning</i>	38	0,18	-1,69	0,31
3	<i>Cephalopholis boenak</i>	0	0,00	-	-
4	<i>Chaetodon octofasciatus</i>	6	0,03	-3,54	0,10
5	<i>Chelmon rostratus</i>	3	0,01	-4,23	0,06
6	<i>Diploprion bifasciatum</i>	1	0,00	-5,33	0,03
7	<i>Epinephelus merra</i>	2	0,01	-4,63	0,04
8	<i>Halichoeres chloropterus</i>	0	0,00	-	-
9	<i>Halichoeres hortulanus</i>	0	0,00	-	-
10	<i>Halichoeres melanurus</i>	5	0,02	-3,72	0,09
11	<i>Halichoeres nebulosus</i>	5	0,02	-3,72	0,09
12	<i>Myripristis vittata</i>	3	0,01	-4,23	0,06
13	<i>Neoglyphidodon nigroris</i>	5	0,02	-3,72	0,09
14	<i>Platax boersii</i>	10	0,05	-3,03	0,15
15	<i>Pomacentrus bankanensis</i>	6	0,03	-3,54	0,10
16	<i>Pomacentrus brachialis</i>	10	0,05	-3,03	0,15
17	<i>Pomacentrus javanicus</i>	0	0,00	-	-
18	<i>Pomacentrus simsiang</i>	3	0,01	-4,23	0,06
19	<i>Sargocentron cornutum</i>	0	0,00	-	-
20	<i>Scarus ghobban</i>	0	0,00	-	-
21	<i>Scolopsis affinis</i>	0	0,00	-	-
22	<i>Scolopsis margaritifera</i>	0	0,00	-	-
23	<i>Siganus javus</i>	64	0,31	-1,17	0,36
Total		206			
Indeks Keanekaragaman					2,03
Kategori					Sedang

3.3.4. Tabel Rekap Absolut OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje

Berdasarkan **Tabel 3.6** tersebut secara umum terlihat bahwa parameter yang dijadikan tolak ukur keberhasilan program yaitu jumlah media transplantasi, fragmen karang, luas area transplantasi, kelimpahan ikan karang, dan indeks keanekaragaman ikan karang mengalami trend naik. Dengan demikian Program OTAK JAWARA yang dilakukan oleh PHE ONWJ dapat dikatakan berhasil dan berdampak positif baik terhadap ekologi maupun lingkungan sekitar.

Tabel 3.6. Rekapitulasi absolut program OTAK JAWARA dengan menerapkan inovasi modul paranje periode 2020 – 2024

Program/ Kegiatan	Jenis spesies / luasan	Hasil Absolut Keanekaragaman Hayati					Satuan
		2020	2021	2022	2023	2024	
OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje	Media Transplantasi	0	0	103	208	313	Buah
	Fragmen Karang	0	0	412	892	1.372	Fragmen
	Luas Area Transplantasi	0	0	0,05	0,11	0,17	Ha
	Kelimpahan Ikan Karang	0	0	33	161	206	Ekor
	Indeks Kehati Ikan Karang	0	0	1,74	1,97	2,03	H'

3.4. KONSER MYUSIK dengan menerapkan Inovasi Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan *Renewable Energy*

3.4.1. Deskripsi Program

Program KONSER MYUSIK merupakan bentuk komitmen PHE ONWJ melalui program yang terintegrasi dalam upaya perlindungan dan pelestarian terhadap penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) di Suaka Margasatwa Pulau Rambut. Program KONSER MYUSIK (Konservasi Menyelamatkan Penyu Sisik) melalui Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan *Renewable Energy* di Ramsar Site Pulau Rambut. Program ini merupakan bentuk komitmen PHE ONWJ dalam upaya perlindungan pelestarian penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) dan sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan Pemerintah.

Suaka Margasatwa Pulau Rambut merupakan Situs Ramsar ke-6 di Indonesia atau ke 1.987 di dunia. Penetapan Ramsar *Site* ini merupakan bentuk Implementasi dari Konvensi Ramsar (*The Convention on Wetlands of International Importance, especially as Waterfowl Habitat*) yaitu perjanjian internasional untuk konservasi dan pemanfaatan lahan basah secara berkelanjutan. Salah satu satwa langka yang dapat ditemukan di SMPR adalah penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*). Telur-telur penyu sisik ini sering dan banyak ditemukan pada sarang alamnya di pesisir pantai Suaka Marga Satwa Pulau Rambut (SMPR). Luaran yang diharapkan dari program ini adalah meningkatnya luasan areal konservasi, meningkatkan jumlah telur penyu yang diselamatkan, meningkatnya jumlah telur penyu yang berhasil menetas, serta meingkatkan jumlah tukik yang dilepasliarkan.



Gambar 3.6. Dokumentasi Program KONSER MYUSIK dengan menerapkan inovasi sistem deteksi dini berbasis CCTV dengan *renewable energy*.

3.4.2. Data-Data Pendukung

Data pendukung dalam laporan absolut KONSER MYUSIK dengan menerapkan inovasi inovasi sistem deteksi dini berbasis CCTV dengan *renewable energy* ini adalah data hasil monitoring berupa jumlah telur penyu yang berhasil diselamatkan, jumlah telur penyu yang berhasil menetas, serta jumlah tukik yang berhasil dilepasliarkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dan wawancara. Metode survei yang dilakukan berupa observasi secara langsung pada saat mengamati pemantauan sarang alami penyu sisik oleh Tim Teknis di Ramsar Site Suaka Margasatwa Pulau Rambut. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan di lapangan, dapat menambah pegetahuan terkait apa saja kegiatan yang ada di kawasan konservasi penyu (Manurung et al. 2023). Metode wawancara yang dilakukan yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada pengelola terkait keberadaan dan habitat penyu sisik di Ramsar Site SMPR. Peralatan dan bahan yang digunakan diantaranya adalah kamera, GPS, meteran, sekop, alat tulis, ember dan pasir. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil pengumpulan data di lapangan. Sementara itu, data sekunder merupakan hasil pengumpulan data dari literatur dan penelitian yang sudah pernah dilakukan. Data yang sudah terkumpul berupa data sheet kemudian dipindahkan ke komputer untuk selanjutnya diolah dan dianalisis. Pemindahan data ini dilakukan oleh observer yang bersangkutan dan pemeriksaan/validasi data perlu dilakukan oleh observer tersebut untuk menghindari kesalahan dalam entry data dan analisa data. Data yang sudah selesai dianalisis kemudian di - *backup* dalam bentuk soft copy ke dalam *external harddisc* atau *flash drive*.

3.4.3. Bukti Perhitungan

Contoh perhitungan jumlah telur penyu yang diselamatkan (JS) pada Tahun 2024 dikalkulasi dengan rumus berikut:

$$JS = \sum_{i=1}^n s_i$$

Keterangan :

- JS : Total jumlah telur yang diselamatkan dalam setahun (butir)
 S_i : jumlah telur yang diselamatkan pada bulan ke-i (butir)
 i : indeks yang mewakili bulan, mulai dari ke-i hingga ke-n

$$JS = 0 + 51 + 0 + 201 + 66 + 0 + 0$$

$$JS = 318$$

Tabel 3.7. Bukti Jumlah Telur yang Diselamatkan (JS) pada program KONSER MYUSIK pada Tahun 2024

Parameter	Januari	Februari	Maret*	April	Mei	Juni*	Jumlah	Satuan
Jumlah Telur yang Diselamatkan (JS)	0	51	-	201	66	-	318	Butir
Jumlah Telur yang Menetas (JH)	0	8	-	131	48	-	175	Butir
Jumlah Tukik yang Dilepasliarkan (JR)	0	8	-	131	48	-	175	Ekor

Keterangan:

- * menunjukkan kondisi cuaca extream dan gelombang tinggi sehingga tidak memungkinkan dilakukan patroli
 0 menunjukkan tidak adanya telur yang berhasil diselamatkan akibat dimangsa oleh predator (biawak)
 Data yang dianalisis sampai bulan Juni Tahun 2024

3.4.4. Tabel Rekap Absolut KONSER MYUSIK dengan menerapkan Inovasi Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan *Renewable Energy*

Berdasarkan **Tabel 3.8** tersebut secara umum terlihat bahwa parameter yang dijadikan tolak ukur keberhasilan program yaitu luas areal konservasi, jumlah telur yang diselamatkan, jumlah telur yang menetas, serta jumlah tukik yang dilepasliarkan mengalami *trend* naik jika dibandingkan dengan data *baseline*. Dengan demikian Program KONSER MYUSIK yang dilakukan oleh PHE ONWJ dapat dikatakan berhasil dan berdampak positif baik terhadap ekologi maupun lingkungan sekitar.

Tabel 3.8. Rekapitulasi absolut program KONSER MYUSIK dengan menerapkan Inovasi Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan *Renewable Energy* periode 2020 – 2024

Program/ Kegiatan	Jenis spesies / luasan	Hasil Absolut Keanekaragaman Hayati					Satuan
		2020	2021	2022	2023*	2024	
KONSER MYUSIK dengan menerapkan Inovasi Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan <i>Renewable Energy</i>	Luas Areal Konservasi	0	0	0	0	0,05	Ha
	Jumlah telur yang diselamatkan	0	0	0	26	318	Butir
	Jumlah telur yang menetas	0	0	0	7	175	Butir
	Jumlah Tukik yang dilepasliarkan	0	0	0	7	175	Ekor

Keterangan:

- * Data hasil kajian *baseline*

4. REKAPITULASI HASIL PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

4.1. Hasil Perlindungan Keaneekaragaman Hayati Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu

Tabel 4.1. Hasil Perlindungan Keaneekaragaman Hayati Flora Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu Tahun 2024

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Ind	Pi	Ln Pi	H'
A	Mangrove					
1	Api api Hitam	<i>Avicennia marina</i>	1.200	0,1310	-2,03	0,266
2	Api api putih	<i>Avicennia alba</i>	450	0,0491	-3,01	0,148
3	Api-api Daun Lebar	<i>Avicennia officinalis</i>	19	0,0021	-6,18	0,013
4	Bakau kurap	<i>Rhizophora mucronata</i>	1.100	0,1201	-2,12	0,255
5	Bakau Merah	<i>Rhizophora apiculata</i>	1.200	0,1310	-2,03	0,266
6	Bakau putih	<i>Rhizophora stylosa</i>	908	0,0992	-2,31	0,229
7	Banang-banang, Nyirih	<i>Xylocarpus granatum</i>	27	0,0029	-5,83	0,017
8	Buta-butua	<i>Excoecaria agallocha</i>	90	0,0098	-4,62	0,045
9	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	23	0,0025	-5,99	0,015
10	Gedangan	<i>Aegiceras corniculatum</i>	15	0,0016	-6,41	0,011
11	Hanang-banang	<i>Xylocarpus rumphii</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
12	Jeruju hitam	<i>Acanthus ilicifolius</i>	77	0,0084	-4,78	0,040
13	Jeruju putih	<i>Acanthus ebracteatus</i>	120	0,0131	-4,33	0,057
14	Nyirih Batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	80	0,0087	-4,74	0,041
15	Pidada Merah	<i>Sonneratia caseolaris</i>	89	0,0097	-4,63	0,045
16	Pidada Putih	<i>Sonneratia alba</i>	72	0,0079	-4,85	0,038
17	Putut	<i>Bruquieria gymnorhiza</i>	9	0,0010	-6,93	0,007
18	Tancang	<i>Bruquieria cylindrica</i>	52	0,0057	-5,17	0,029
19	Tengar	<i>Ceriops tagal</i>	98	0,0107	-4,54	0,049
20	Teruntum putih	<i>Lumnitzera racemosa</i>	102	0,0111	-4,50	0,050
B	Vegetasi Pantai					
21	Akor, Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	6	0,0007	-7,33	0,005
22	Anayen	<i>Guioa acuminata</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
23	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
24	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i>	4	0,0004	-7,74	0,003
25	Asam Licin, Rambutun Hutan	<i>Guioa pubescens</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
26	Batata Pantai, Katang-katang	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	52	0,0057	-5,17	0,029
27	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
28	Beringin Kimeng	<i>Ficus microcarpa</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
29	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	13	0,0014	-6,56	0,009
30	Buah Tinta, Bebuas	<i>Premna corymbosa</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
31	Buas-Buas, Singkil	<i>Premna serratifolia</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
32	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
33	Caringin, Kiara	<i>Ficus lacor</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
34	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
35	Diyaberu	<i>Agrostistachys hookeri</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
36	Eboni	<i>Diospyros lanceifolia</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
37	Ilat-ilat	<i>Ficus callosa</i>	9	0,0010	-6,93	0,007
38	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
39	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
40	Jati pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
41	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
42	Kayu Hitam	<i>Diospyros maritima</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
43	Kayu Kuda	<i>Lanea coromandelica</i>	5	0,0005	-7,51	0,004
44	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucandendra</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
45	Keben, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
46	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
47	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
48	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	1	0,0001	-9,12	0,001

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Ind	Pi	Ln Pi	H'
49	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
50	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
51	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
52	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
53	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	10	0,0011	-6,82	0,007
54	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
55	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
56	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
57	Mapunyao, Dugdug	<i>Aglaiia mariannensis</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
58	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
59	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
60	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
61	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
62	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
63	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
64	Nyamplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	6	0,0007	-7,33	0,005
65	Pandan Laut	<i>Pandanus tectorius</i>	12	0,0013	-6,64	0,009
66	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
67	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
68	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
69	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
70	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
71	Rukem	<i>Flacourtia indica</i>	16	0,0017	-6,35	0,011
72	Saga Pohon	<i>Adenantha pavonina</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
73	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	6	0,0007	-7,33	0,005
74	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
75	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
76	Timun Pantai, Timun Padang, Kemarungan	<i>Coccinia grandis</i>	12	0,0013	-6,64	0,009
77	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	7	0,0008	-7,18	0,005
78	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	8	0,0009	-7,04	0,006
79	Yute, Molokhia	<i>Corchorus aestuans</i>	45	0,0049	-5,32	0,026
C	Tanaman Budidaya					
80	Buah Jigong, Alkesa, Campole	<i>Pouteria campechiana</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
81	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
82	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	17	0,0019	-6,29	0,012
83	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
84	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
85	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
86	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	4	0,0004	-7,74	0,003
87	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	3	0,0003	-8,02	0,003
88	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
89	Ketapang kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
90	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
91	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
92	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
93	Nanas Kerang	<i>Tradescantia spathacea</i>	8	0,0009	-7,04	0,006
94	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	8	0,0009	-7,04	0,006
95	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	2	0,0002	-8,43	0,002
96	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
97	Bidara Laut	<i>Ziziphus mauritiana</i>	30	0,0033	-5,72	0,019
98	Jamblang	<i>Syzygium cumini</i>	100	0,0109	-4,52	0,049
99	Johar	<i>Senna siamea</i>	70	0,0076	-4,87	0,037
D	Tumbuhan Bawah					
100	Alaban Timbasu	<i>Vitex quinata</i>	62	0,0068	-5,00	0,034
101	Alur, Anini-malur	<i>Suaeda maritima</i>	56	0,0061	-5,10	0,031
102	Alur Jantan	<i>Salicornia europaea</i>	15	0,0016	-6,41	0,011
103	Anting-anting	<i>Acalypha indica</i>	46	0,0050	-5,29	0,027
104	Arang Sungsang, Rumput Israel	<i>Asystasia gangetica</i>	54	0,0059	-5,13	0,030
105	Basangsiap, Kambangan	<i>Finlaysonia maritima</i>	62	0,0068	-5,00	0,034
106	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	88	0,0096	-4,64	0,045
107	Gambir Laut	<i>Volkameria inermis</i>	56	0,0061	-5,10	0,031

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Ind	Pi	Ln Pi	H'
108	Gelang Laut, Krokot Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	77	0,0084	-4,78	0,040
109	Jayanti	<i>Sesbania sesban</i>	12	0,0013	-6,64	0,009
110	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	98	0,0107	-4,54	0,049
111	Kacang Asu	<i>Euphorbia hyssopifolia</i>	56	0,0061	-5,10	0,031
112	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	80	0,0087	-4,74	0,041
113	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	91	0,0099	-4,61	0,046
114	Kangkung pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	56	0,0061	-5,10	0,031
115	Kasingsat	<i>Cassia occidentalis</i>	32	0,0035	-5,66	0,020
116	Kecubung	<i>Datura metel</i>	13	0,0014	-6,56	0,009
117	Kembang peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	165	0,0180	-4,02	0,072
118	Kencana Ungu Besar, Pletekan	<i>Ruellia tuberosa</i>	66	0,0072	-4,93	0,036
119	Ketipes	<i>Cardiospermum halicacabum</i>	36	0,0039	-5,54	0,022
120	Ketower	<i>Derris trifoliata</i>	21	0,0023	-6,08	0,014
121	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	17	0,0019	-6,29	0,012
122	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
123	Kremah air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	154	0,0168	-4,09	0,069
124	Krokot Laut Bulat	<i>Trianthema portulacastrum</i>	44	0,0048	-5,34	0,026
125	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	56	0,0061	-5,10	0,031
126	Lenglangan	<i>Leucas jamesii</i>	43	0,0047	-5,36	0,025
127	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	76	0,0083	-4,79	0,040
128	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	1	0,0001	-9,12	0,001
129	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	54	0,0059	-5,13	0,030
130	Orok-orok Sapi	<i>Crotalaria juncea</i>	42	0,0046	-5,38	0,025
131	Patikan Emas, Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i>	43	0,0047	-5,36	0,025
132	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	120	0,0131	-4,33	0,057
133	Pecut kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	65	0,0071	-4,95	0,035
134	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	51	0,0056	-5,19	0,029
135	Pulutan	<i>Urena lobata</i>	34	0,0037	-5,60	0,021
136	Purun danau	<i>Lepironia articulata</i>	44	0,0048	-5,34	0,026
137	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	42	0,0046	-5,38	0,025
138	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	38	0,0041	-5,48	0,023
139	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	100	0,0109	-4,52	0,049
140	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	10	0,0011	-6,82	0,007
141	Rumput Bayondah	<i>Isachne globosa</i>	96	0,0105	-4,56	0,048
142	Rumbai Sutra	<i>Garrya ovata</i>	32	0,0035	-5,66	0,020
143	Rumput gulung, lari-lari	<i>Spinifex longifolius</i>	5	0,0005	-7,51	0,004
144	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	52	0,0057	-5,17	0,029
145	Sangket	<i>Basilicum polystachyon</i>	49	0,0054	-5,23	0,028
146	Sangketan Garam	<i>Heliotropium curassavicum</i>	10	0,0011	-6,82	0,007
147	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	80	0,0087	-4,74	0,041
148	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	68	0,0074	-4,90	0,036
149	Tarum	<i>Indigofera tinctoria</i>	52	0,0057	-5,17	0,029
150	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	67	0,0073	-4,92	0,036
151	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	55	0,0060	-5,11	0,031
152	Turi Kecil	<i>Sesbania javanica</i>	45	0,0049	-5,32	0,026
Total Batang			9.157			
Nilai Indeks Keanekaragaman						3,53
Kategori						Tinggi

Tabel 4.2. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Avifauna Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu Tahun 2024

No.	Nama Indonesia	Spesies	Ind	Pi	Ln Pi	H'
1	Bambangan merah	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	1	0,0002	-8,40	0,002
2	Bambangan cokelat	<i>Ixobrychus eurhythmus</i>	1	0,0002	-8,40	0,002
3	Bangau bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	20	0,0045	-5,41	0,024
4	belibis batu	<i>Dendrocygna javanica</i>	5	0,0011	-6,79	0,008
5	Betet biasa	<i>Psittacula alexandri</i>	3	0,0007	-7,30	0,005
6	Blekok sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	280	0,0628	-2,77	0,174
7	Bondol haji	<i>Lonchura maja</i>	45	0,0101	-4,60	0,046
8	Bondol jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	35	0,0079	-4,85	0,038
9	Bondol oto hitam	<i>Lonchura ferruginosa</i>	4	0,0009	-7,02	0,006
10	Bondol peking	<i>Lonchura punctulata</i>	250	0,0561	-2,88	0,162
11	Bondol rawa	<i>Lonchura malacca</i>	5	0,0011	-6,79	0,008
12	Burung gereja erasia	<i>Passer montanus</i>	230	0,0516	-2,96	0,153
13	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	15	0,0034	-5,69	0,019
14	Burung-madu sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	20	0,0045	-5,41	0,024
15	Cabai jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	18	0,0040	-5,51	0,022
16	Cabak kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	6	0,0013	-6,61	0,009
17	Cabak maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>	1	0,0002	-8,40	0,002
18	Caladi tilik	<i>Picooides moluccensis</i>	2	0,0004	-7,71	0,003
19	Caladi ulam	<i>Dendrocopos macei</i>	8	0,0018	-6,32	0,011
20	Cangak abu	<i>Ardea cinerea</i>	55	0,0123	-4,39	0,054
21	Cangak merah	<i>Ardea purpurea</i>	13	0,0029	-5,84	0,017
22	Cekakak sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	30	0,0067	-5,00	0,034
23	Cerek jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	34	0,0076	-4,88	0,037
24	Cerek kernyut	<i>Pluvialis fulva</i>	23	0,0052	-5,27	0,027
25	Cerek pasir besar	<i>Charadrius leschenaultii</i>	4	0,0009	-7,02	0,006
26	Cerek pasir siberia	<i>Charadrius mongolus</i>	2	0,0004	-7,71	0,003
27	Cici padi	<i>Cisticola juncidis</i>	13	0,0029	-5,84	0,017
28	Cikalang christmas	<i>Fregata andrewsi</i>	72	0,0162	-4,13	0,067
29	Cikalang kecil	<i>Fregata ariel</i>	6	0,0013	-6,61	0,009
30	Cikrak Kutub	<i>Phylloscopus borealis</i>	2	0,0004	-7,71	0,003
31	Cinenen kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	36	0,0081	-4,82	0,039
32	Cinenen pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	31	0,0070	-4,97	0,035
33	Cipoh kacat	<i>Aegithina tiphia</i>	4	0,0009	-7,02	0,006
34	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	70	0,0157	-4,15	0,065
35	Dara laut bengala	<i>Thalasseus bengalensis</i>	230	0,0516	-2,96	0,153
36	Dara laut biasa	<i>Sterna hirundo</i>	280	0,0628	-2,77	0,174
37	Dara laut jambul	<i>Thalasseus bergii</i>	54	0,0121	-4,41	0,053
38	Dara laut kecil	<i>Sternula albifrons</i>	190	0,0426	-3,15	0,135
39	Dara laut kumis	<i>Chlidonias hybrida</i>	180	0,0404	-3,21	0,130
40	Dederuk jawa	<i>Streptopelia bitoquata</i>	4	0,0009	-7,02	0,006
41	Elang laut perut putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	2	0,0004	-7,71	0,003
42	Gagak kampung	<i>Corvus macrorhynchos</i>	2	0,0004	-7,71	0,003
43	Gagang bayam timur	<i>Himantopus himantopus</i>	40	0,0090	-4,71	0,042
44	Gajahan pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	67	0,0150	-4,20	0,063
45	Gemak loreng	<i>Turnix suscitator</i>	4	0,0009	-7,02	0,006
46	Ibis roko-roko	<i>Plegadis falcinellus</i>	103	0,0231	-3,77	0,087
47	Itik benjut	<i>Anas gibberifrons</i>	6	0,0013	-6,61	0,009
48	Kacamata laut	<i>Zosterops chloris</i>	4	0,0009	-7,02	0,006
49	Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>	8	0,0018	-6,32	0,011
50	Kapinis laut	<i>Apus pacificus</i>	15	0,0034	-5,69	0,019
51	Kareo padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	16	0,0036	-5,63	0,020
52	Kedidi golgol	<i>Calidris ferruginea</i>	7	0,0016	-6,46	0,010
53	Kekep babi	<i>Artamus leucoryn</i>	20	0,0045	-5,41	0,024
54	Kepudang kuduk hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	8	0,0018	-6,32	0,011
55	Kerak basi ramai	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	2	0,0004	-7,71	0,003

No.	Nama Indonesia	Spesies	Ind	Pi	Ln Pi	H'
56	Kerak kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	6	0,0013	-6,61	0,009
57	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	12	0,0027	-5,92	0,016
58	kirik-kirik laut	<i>Merops philipinus</i>	2	0,0004	-7,71	0,003
59	Kirik-kirik senja	<i>Merops leschenaulti</i>	4	0,0009	-7,02	0,006
60	Kokokan laut	<i>Butorides striata</i>	38	0,0085	-4,76	0,041
61	Kowak malam kelabu	<i>Nycticorax nycticorax</i>	55	0,0123	-4,39	0,054
62	Kucica kampung	<i>Copsychus saularis</i>	15	0,0034	-5,69	0,019
63	Kuntul besar	<i>Egretta alba</i>	480	0,1077	-2,23	0,240
64	Kuntul karang	<i>Egretta sacra</i>	4	0,0009	-7,02	0,006
65	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>	410	0,0920	-2,39	0,220
66	Kuntul kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>	25	0,0056	-5,18	0,029
67	Kuntul perak	<i>Egretta intermedia</i>	23	0,0052	-5,27	0,027
68	Layang-layang Api	<i>Hirundo rustica</i>	5	0,0011	-6,79	0,008
69	Layang-layang batu	<i>Hirundo tahitica</i>	60	0,0135	-4,31	0,058
70	Merbah cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	45	0,0101	-4,60	0,046
71	Pecuk padi hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	278	0,0624	-2,77	0,173
72	Pecuk ular asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	54	0,0121	-4,41	0,053
73	Perenjak jawa	<i>Prinia familiaris</i>	2	0,0004	-7,71	0,003
74	Perenjak padi	<i>Prinia inornata</i>	6	0,0013	-6,61	0,009
75	Perenjak rawa	<i>Prinia flaviventris</i>	6	0,0013	-6,61	0,009
76	Pergam laut	<i>Ducula bicolor</i>	8	0,0018	-6,32	0,011
77	Perkutut jawa	<i>Geopelia striata</i>	8	0,0018	-6,32	0,011
78	Punai gading	<i>Treron vernans</i>	3	0,0007	-7,30	0,005
79	Raja udang biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	16	0,0036	-5,63	0,020
80	Remetuk laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	58	0,0130	-4,34	0,057
81	Sesap madu australia	<i>Lichmera indistincta</i>	6	0,0013	-6,61	0,009
82	Srigunting hitam	<i>Dicrurus macrocerus</i>	4	0,0009	-7,02	0,006
83	Tekukur biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	40	0,0090	-4,71	0,042
84	Trinil ekor kelabu	<i>Tringa brevipes</i>	12	0,0027	-5,92	0,016
85	Trinil kaki hijau	<i>Tringa nebularia</i>	20	0,0045	-5,41	0,024
86	Trinil kaki merah	<i>Tringa totanus</i>	25	0,0056	-5,18	0,029
87	Trinil pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	21	0,0047	-5,36	0,025
88	Tuwur Asia	<i>Eudynamys scolopaceus</i>	2	0,0004	-7,71	0,003
89	Walet linci	<i>Collocalia linchi</i>	100	0,0224	-3,80	0,085
90	Walet sarang putih	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	15	0,0034	-5,69	0,019
91	Wiwik kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	1	0,0002	-8,40	0,002
92	Wiwik lurik	<i>Cacomantis sonneratii</i>	1	0,0002	-8,40	0,002
Total Ekor			4.456			
Nilai Indeks Keanekaragaman						3,51
Kategori						Tinggi

Tabel 4.3. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Flora Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu Tahun 2023

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
A	Mangrove					
1	Api api Hitam	<i>Avicennia marina</i>	1200	0,132	-2,028	0,267
2	Api api putih	<i>Avicennia alba</i>	450	0,049	-3,009	0,148
3	Api-api Daun Lebar	<i>Avicennia officinalis</i>	19	0,002	-6,174	0,013
4	Bakau kurap	<i>Rhizophora mucronata</i>	1100	0,121	-2,115	0,255
5	Bakau Merah	<i>Rhizophora apiculata</i>	1200	0,132	-2,028	0,267
6	Bakau putih	<i>Rhizophora stylosa</i>	908	0,100	-2,307	0,230
7	Banjang-banjang, Nyirih	<i>Xylocarpus granatum</i>	27	0,003	-5,822	0,017
8	Buta-butua	<i>Excoecaria agallocha</i>	90	0,010	-4,618	0,046
9	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	23	0,003	-5,983	0,015
10	Gedangan	<i>Aegiceras corniculatum</i>	15	0,002	-6,410	0,011
11	Hanang-banang	<i>Xylocarpus rumphii</i>	2	0,000	-8,425	0,002
12	Jeruju hitam	<i>Acanthus ilicifolius</i>	77	0,008	-4,774	0,040
13	Jeruju putih	<i>Acanthus ebracteatus</i>	120	0,013	-4,331	0,057
14	Nyirih Batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	80	0,009	-4,736	0,042
15	Pidada Merah	<i>Sonneratia caseolaris</i>	89	0,010	-4,630	0,045
16	Pidada Putih	<i>Sonneratia alba</i>	72	0,008	-4,842	0,038
17	Putut	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	9	0,001	-6,921	0,007
18	Tancang	<i>Bruguiera cylindrica</i>	52	0,006	-5,167	0,029
19	Tengar	<i>Ceriops tagal</i>	98	0,011	-4,533	0,049
20	Teruntum putih	<i>Lumnitzera racemosa</i>	102	0,011	-4,493	0,050
B	Vegetasi Pantai					
21	Akor, Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	6	0,001	-7,326	0,005
22	Anayen	<i>Guioa acuminata</i>	1	0,000	-9,118	0,001
23	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	1	0,000	-9,118	0,001
24	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i>	4	0,000	-7,732	0,003
25	Asam Licin	<i>Guioa pubescens</i>	2	0,000	-8,425	0,002
26	Batata Pantai	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	52	0,006	-5,167	0,029
27	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	1	0,000	-9,118	0,001
28	Beringin Kimeng	<i>Ficus microcarpa</i>	2	0,000	-8,425	0,002
29	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	13	0,001	-6,553	0,009
30	Buah Tinta, Bebuas	<i>Premna corymbosa</i>	1	0,000	-9,118	0,001
31	Buas-Buas, Singkil	<i>Premna serratifolia</i>	1	0,000	-9,118	0,001
32	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	1	0,000	-9,118	0,001
33	Caringin, Kiara	<i>Ficus lacor</i>	3	0,000	-8,020	0,003
34	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	3	0,000	-8,020	0,003
35	Diyaberu	<i>Agrostistachys hookeri</i>	2	0,000	-8,425	0,002
36	Eboni	<i>Diospyros lanceifolia</i>	1	0,000	-9,118	0,001
37	Ilat-ilat	<i>Ficus callosa</i>	9	0,001	-6,921	0,007
38	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	1	0,000	-9,118	0,001
39	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	1	0,000	-9,118	0,001
40	Jati pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	3	0,000	-8,020	0,003
41	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	3	0,000	-8,020	0,003
42	Kayu Eboni	<i>Diospyros maritima</i>	2	0,000	-8,425	0,002
43	Kayu Kuda	<i>Lansea coromandelica</i>	5	0,001	-7,509	0,004
44	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	1	0,000	-9,118	0,001
45	Keben, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	2	0,000	-8,425	0,002
46	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	1	0,000	-9,118	0,001
47	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	2	0,000	-8,425	0,002
48	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	1	0,000	-9,118	0,001
49	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	1	0,000	-9,118	0,001
50	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	3	0,000	-8,020	0,003
51	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	1	0,000	-9,118	0,001
52	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	2	0,000	-8,425	0,002

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
53	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	10	0,001	-6,816	0,007
54	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	3	0,000	-8,020	0,003
55	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	1	0,000	-9,118	0,001
56	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	3	0,000	-8,020	0,003
57	Mapunyo, Dugdug	<i>Aglaia mariannensis</i>	1	0,000	-9,118	0,001
58	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	2	0,000	-8,425	0,002
59	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	1	0,000	-9,118	0,001
60	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	1	0,000	-9,118	0,001
61	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	1	0,000	-9,118	0,001
62	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	1	0,000	-9,118	0,001
63	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	1	0,000	-9,118	0,001
64	Nyemplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	6	0,001	-7,326	0,005
65	Pandan Laut	<i>Pandanus tectorius</i>	12	0,001	-6,633	0,009
66	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	1	0,000	-9,118	0,001
67	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	3	0,000	-8,020	0,003
68	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	1	0,000	-9,118	0,001
69	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	1	0,000	-9,118	0,001
70	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	1	0,000	-9,118	0,001
71	Rukam	<i>Flacourtia indica</i>	16	0,002	-6,346	0,011
72	Saga Pohon	<i>Adenanthera pavonina</i>	3	0,000	-8,020	0,003
73	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	6	0,001	-7,326	0,005
74	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	1	0,000	-9,118	0,001
75	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	1	0,000	-9,118	0,001
76	Timun Pantai	<i>Coccinia grandis</i>	12	0,001	-6,633	0,009
77	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	7	0,001	-7,172	0,006
78	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	8	0,001	-7,039	0,006
79	Yute, Molokhia	<i>Corchorus aestuans</i>	45	0,005	-5,312	0,026
C	Tanaman Budidaya					
80	Buah Jigong, Alkesa	<i>Pouteria campechiana</i>	1	0,000	-9,118	0,001
81	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	2	0,000	-8,425	0,002
82	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	17	0,002	-6,285	0,012
83	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	1	0,000	-9,118	0,001
84	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	1	0,000	-9,118	0,001
85	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	1	0,000	-9,118	0,001
86	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	4	0,000	-7,732	0,003
87	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	3	0,000	-8,020	0,003
88	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	1	0,000	-9,118	0,001
89	Ketapang kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	1	0,000	-9,118	0,001
90	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	2	0,000	-8,425	0,002
91	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	1	0,000	-9,118	0,001
92	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	1	0,000	-9,118	0,001
93	Nanas Kerang	<i>Tradescantia spathacea</i>	8	0,001	-7,039	0,006
94	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	8	0,001	-7,039	0,006
95	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	2	0,000	-8,425	0,002
96	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	1	0,000	-9,118	0,001
97	Bidara Laut	<i>Ziziphus mauritiana</i>	30	0,003	-5,717	0,019
98	Jamblang	<i>Syzygium cumini</i>	100	0,011	-4,513	0,049
99	Johar	<i>Senna siamea</i>	70	0,008	-4,870	0,037
D	Tumbuhan Bawah					
100	Alaban Timbasu	<i>Vitex quinata</i>	62	0,007	-4,991	0,034
101	Alur, Anini-malur	<i>Suaeda maritima</i>	56	0,006	-5,093	0,031
102	Anting-anting	<i>Acalypha indica</i>	46	0,005	-5,290	0,027
103	Arang Sungsang	<i>Asystasia gangetica</i>	54	0,006	-5,129	0,030
104	Basangsiap, Kambingan	<i>Finlaysonia maritima</i>	62	0,007	-4,991	0,034
105	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	88	0,010	-4,641	0,045
106	Gambir Laut	<i>Volkameria inermis</i>	56	0,006	-5,093	0,031
107	Gelang Laut, Krokot Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	77	0,008	-4,774	0,040

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
108	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	98	0,011	-4,533	0,049
109	Kacang Asu	<i>Euphorbia hyssopifolia</i>	56	0,006	-5,093	0,031
110	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	80	0,009	-4,736	0,042
111	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	91	0,010	-4,607	0,046
112	Kangkung pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	56	0,006	-5,093	0,031
113	Kasingsat	<i>Cassia occidentalis</i>	32	0,004	-5,652	0,020
114	Kecubung	<i>Datura metel</i>	13	0,001	-6,553	0,009
115	Kembang peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	165	0,018	-4,012	0,073
116	Kencana Ungu Besar	<i>Ruellia tuberosa</i>	66	0,007	-4,929	0,036
117	Ketipes	<i>Cardiospermum halicacabum</i>	36	0,004	-5,535	0,022
118	Ketower	<i>Derris trifoliata</i>	21	0,002	-6,074	0,014
119	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	17	0,002	-6,285	0,012
120	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	1	0,000	-9,118	0,001
121	Kremah air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	154	0,017	-4,081	0,069
122	Krokot Laut Bulat	<i>Trianthema portulacastrum</i>	44	0,005	-5,334	0,026
123	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	56	0,006	-5,093	0,031
124	Lenglgan	<i>Leucas jamesii</i>	43	0,005	-5,357	0,025
125	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	76	0,008	-4,787	0,040
126	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	1	0,000	-9,118	0,001
127	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	54	0,006	-5,129	0,030
128	Orok-orok Sapi	<i>Crotalaria juncea</i>	42	0,005	-5,381	0,025
129	Patikan Emas, Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i>	43	0,005	-5,357	0,025
130	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	120	0,013	-4,331	0,057
131	Pecut kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	65	0,007	-4,944	0,035
132	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	51	0,006	-5,186	0,029
133	Pulutan	<i>Urena lobata</i>	34	0,004	-5,592	0,021
134	Purun danau	<i>Lepironia articulata</i>	44	0,005	-5,334	0,026
135	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	42	0,005	-5,381	0,025
136	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	38	0,004	-5,481	0,023
137	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	100	0,011	-4,513	0,049
138	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	10	0,001	-6,816	0,007
139	Rumput Bayondah	<i>Isachne globosa</i>	96	0,011	-4,554	0,048
140	Rumbai Sutra	<i>Garrya ovata</i>	32	0,004	-5,652	0,020
141	Rumput gulung, lari-lari	<i>Spinifex longifolius</i>	5	0,001	-7,509	0,004
142	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	52	0,006	-5,167	0,029
143	Sangkit	<i>Basilicum polystachyon</i>	49	0,005	-5,226	0,028
144	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	80	0,009	-4,736	0,042
145	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	68	0,007	-4,899	0,037
146	Tarum	<i>Indigofera tinctoria</i>	52	0,006	-5,167	0,029
147	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	67	0,007	-4,914	0,036
148	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	55	0,006	-5,111	0,031
149	Turi Kecil	<i>Sesbania javanica</i>	45	0,005	-5,312	0,026
Total Individu			9.120			
Indeks Nilai Keanekaragaman						3,52
Kategori						Tinggi

Tabel 4.4. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Avifauna Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu Tahun 2023

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
1	Bambangan merah	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	1	0,000	-8,365	0,002
2	Bangau bluwok	<i>Mycteria cinerea</i>	35	0,008	-4,810	0,039
3	belibis batu	<i>Dendrocygna javanica</i>	2	0,000	-7,672	0,004
4	Biru laut ekor blorok	<i>Limosa lapponica</i>	-	-	-	-
5	Blekok sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	250	0,058	-2,844	0,166
6	Bondol haji	<i>Lonchura maja</i>	60	0,014	-4,271	0,060
7	Bondol jawa	<i>Lonchura leucogastroides</i>	80	0,019	-3,983	0,074
8	Bondol oto hitam	<i>Lonchura ferruginosa</i>	6	0,001	-6,574	0,009
9	Bondol peking	<i>Lonchura punctulata</i>	120	0,028	-3,578	0,100
10	Bondol rawa	<i>Lonchura malacca</i>	6	0,001	-6,574	0,009
11	Burung gereja erasia	<i>Passer montanus</i>	250	0,058	-2,844	0,166
12	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>	25	0,006	-5,147	0,030
13	Burung-madu sriganti	<i>Cinnyris jugularis</i>	15	0,003	-5,657	0,020
14	Cabai jawa	<i>Dicaeum trochileum</i>	10	0,002	-6,063	0,014
15	Cabak kota	<i>Caprimulgus affinis</i>	5	0,001	-6,756	0,008
16	Cabak maling	<i>Caprimulgus macrurus</i>	2	0,000	-7,672	0,004
17	Caladi tilik	<i>Picoides moluccensis</i>	4	0,001	-6,979	0,006
18	Caladi ulam	<i>Dendrocopos macei</i>	6	0,001	-6,574	0,009
19	Cangak abu	<i>Ardea cinerea</i>	80	0,019	-3,983	0,074
20	Cangak merah	<i>Ardea purpurea</i>	3	0,001	-7,267	0,005
21	Cekakak sungai	<i>Todiramphus chloris</i>	38	0,009	-4,728	0,042
22	Cerek jawa	<i>Charadrius javanicus</i>	48	0,011	-4,494	0,050
23	Cerek kernyut	<i>Pluvialis fulva</i>	35	0,008	-4,810	0,039
24	Cerek pasir besar	<i>Charadrius leschenaultii</i>	2	0,000	-7,672	0,004
25	Cerek pasir siberia	<i>Charadrius mongolus</i>	2	0,000	-7,672	0,004
26	Cici padi	<i>Cisticola juncidis</i>	6	0,001	-6,574	0,009
27	Cikalang christmas	<i>Fregata andrewsi</i>	70	0,016	-4,117	0,067
28	Cinenen kelabu	<i>Orthotomus ruficeps</i>	40	0,009	-4,677	0,044
29	Cinenen pisang	<i>Orthotomus sutorius</i>	20	0,005	-5,370	0,025
30	Cucak kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	60	0,014	-4,271	0,060
31	Dara laut bengala	<i>Thalasseus bengalensis</i>	250	0,058	-2,844	0,166
32	Dara laut biasa	<i>Sterna hirundo</i>	300	0,070	-2,662	0,186
33	Dara laut jambul	<i>Thalasseus bergii</i>	34	0,008	-4,839	0,038
34	Dara laut kecil	<i>Sternula albifrons</i>	200	0,047	-3,067	0,143
35	Dara laut kumis	<i>Chlidonias hybrida</i>	140	0,033	-3,424	0,112
36	Dederuk jawa	<i>Streptopilia bitorquata</i>	-	-	-	-
37	Elang laut perut putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	1	0,000	-8,365	0,002
38	Gagak kampung	<i>Corvus macrorhynchos</i>	1	0,000	-8,365	0,002
39	Gagang bayam timur	<i>Himantopus himantopus</i>	55	0,013	-4,358	0,056
40	Gajah pengala	<i>Numenius phaeopus</i>	45	0,010	-4,559	0,048
41	Gemak loreng	<i>Turnix suscitator</i>	6	0,001	-6,574	0,009
42	Ibis roko-roko	<i>Plegadis falcinellus</i>	87	0,020	-3,900	0,079
43	Itik benjut	<i>Anas gibberifrons</i>	3	0,001	-7,267	0,005
44	Kapasan Kemiri	<i>Lalage nigra</i>	6	0,001	-6,574	0,009
45	Kapinis laut	<i>Apus pacificus</i>	8	0,002	-6,286	0,012
46	Kareo padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	20	0,005	-5,370	0,025
47	Kedidi golgol	<i>Calidris ferruginea</i>	4	0,001	-6,979	0,006
48	Kekep babi	<i>Artamus leucorhyn</i>	10	0,002	-6,063	0,014
49	Kepudang kuduk hitam	<i>Oriolus chinensis</i>	8	0,002	-6,286	0,012
50	Kerak basi ramai	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	1	0,000	-8,365	0,002
51	Kerak kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	5	0,001	-6,756	0,008
52	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>	8	0,002	-6,286	0,012
53	Kirik-kirik laut	<i>Merops philippinus</i>	2	0,000	-7,672	0,004
54	Kirik-kirik senja	<i>Merops leschenaulti</i>	2	0,000	-7,672	0,004

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
55	Kokokan laut	<i>Butorides striata</i>	40	0,009	-4,677	0,044
56	Kowak malam kelabu	<i>Nycticorax nycticorax</i>	60	0,014	-4,271	0,060
57	Kucica kampung	<i>Copsychus saularis</i>	10	0,002	-6,063	0,014
58	Kuntul besar	<i>Egretta alba</i>	500	0,116	-2,151	0,250
59	Kuntul karang	<i>Egretta sacra</i>	3	0,001	-7,267	0,005
60	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>	350	0,081	-2,508	0,204
61	Kuntul kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>	15	0,003	-5,657	0,020
62	Kuntul perak	<i>Egretta intermedia</i>	20	0,005	-5,370	0,025
63	Layang-layang Api	<i>Hirundo rustica</i>	2	0,000	-7,672	0,004
64	Layang-layang batu	<i>Hirundo tahitica</i>	50	0,012	-4,453	0,052
65	Merbah cerucuk	<i>Pycnonotus goiavier</i>	35	0,008	-4,810	0,039
66	Pecuk padi hitam	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	300	0,070	-2,662	0,186
67	Pecuk-ular Asia	<i>Anhinga melanogaster</i>	70	0,016	-4,117	0,067
68	Perenjak jawa	<i>Prinia familiaris</i>	1	0,000	-8,365	0,002
69	Perenjak padi	<i>Prinia inornata</i>	2	0,000	-7,672	0,004
70	Perenjak rawa	<i>Prinia familiaris</i>	5	0,001	-6,756	0,008
71	Pergam laut	<i>Ducula bicolor</i>	5	0,001	-6,756	0,008
72	Perkutut jawa	<i>Geopelia striata</i>	6	0,001	-6,574	0,009
73	Punai gading	<i>Treron vernans</i>	4	0,001	-6,979	0,006
74	Raja udang biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	15	0,003	-5,657	0,020
75	Remetuk laut	<i>Gerygone sulphurea</i>	63	0,015	-4,222	0,062
76	Sesap madu australia	<i>Lichmera indistincta</i>	2	0,000	-7,672	0,004
77	Srigunting hitam	<i>Dicrurus macrocerus</i>	2	0,000	-7,672	0,004
78	Tekukur biasa	<i>Spilopelia chinensis</i>	50	0,012	-4,453	0,052
79	Trinil ekor kelabu	<i>Tringa brevipes</i>	15	0,003	-5,657	0,020
80	Trinil kaki hijau	<i>Tringa nebularia</i>	25	0,006	-5,147	0,030
81	Trinil kaki merah	<i>Tringa totanus</i>	15	0,003	-5,657	0,020
82	Trinil pantai	<i>Actitis hypoleucos</i>	20	0,005	-5,370	0,025
83	Tuwur Asia	<i>Eudynamys scolopaceus</i>	1	0,000	-8,365	0,002
84	Walet linci	<i>Collocalia linchi</i>	120	0,028	-3,578	0,100
85	Walet sarang putih	<i>Aerodramus fuciphagus</i>	10	0,002	-6,063	0,014
86	Wiwik kelabu	<i>Cacomantis merulinus</i>	2	0,000	-7,672	0,004
87	Wiwik lurik	<i>Cacomantis sonneratii</i>	1	0,000	-8,365	0,002
Total Ekor			4.296			
Indeks Nilai Keanekaragaman						3,46
Kategori						Tinggi

Tabel 4.5. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Flora Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu Tahun 2022

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
A	Mangrove					
1	Api api Hitam	<i>Avicennia marina</i>	1200	0,135	-2,006	0,270
2	Api api putih	<i>Avicennia alba</i>	450	0,050	-2,987	0,151
3	Api-api Daun Lebar	<i>Avicennia officinalis</i>	19	0,002	-6,152	0,013
4	Bakau kurap	<i>Rhizophora mucronata</i>	1100	0,123	-2,093	0,258
5	Bakau Merah	<i>Rhizophora apiculata</i>	1200	0,135	-2,006	0,270
6	Bakau putih	<i>Rhizophora stylosa</i>	908	0,102	-2,285	0,233
7	Banjang-banjang, Nyirih	<i>Xylocarpus granatum</i>	27	0,003	-5,800	0,018
8	Buta-butua	<i>Excoecaria agallocha</i>	90	0,010	-4,596	0,046
9	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	23	0,003	-5,961	0,015
10	Gedangan	<i>Aegiceras corniculatum</i>	15	0,002	-6,388	0,011
11	Hanang-banang	<i>Xylocarpus rumphii</i>	2	0,000	-8,403	0,002
12	Jeruju hitam	<i>Acanthus ilicifolius</i>	77	0,009	-4,752	0,041
13	Jeruju putih	<i>Acanthus ebracteatus</i>	120	0,013	-4,309	0,058
14	Nyirih Batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	80	0,009	-4,714	0,042
15	Pidada Merah	<i>Sonneratia caseolaris</i>	89	0,010	-4,607	0,046
16	Pidada Putih	<i>Sonneratia alba</i>	72	0,008	-4,819	0,039
17	Putut	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	9	0,001	-6,899	0,007
18	Tancang	<i>Bruguiera cylindrica</i>	52	0,006	-5,145	0,030
19	Tengar	<i>Ceriops tagal</i>	98	0,011	-4,511	0,050
20	Teruntum putih	<i>Lumnitzera racemosa</i>	102	0,011	-4,471	0,051
B	Vegetasi Pantai					
21	Akor, Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	6	0,001	-7,304	0,005
22	Anayen	<i>Guioa acuminata</i>	1	0,000	-9,096	0,001
23	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	1	0,000	-9,096	0,001
24	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i>	4	0,000	-7,710	0,003
25	Asam Licin	<i>Guioa pubescens</i>	2	0,000	-8,403	0,002
26	Batata Pantai	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	52	0,006	-5,145	0,030
27	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	1	0,000	-9,096	0,001
28	Beringin Kimeng	<i>Ficus microcarpa</i>	2	0,000	-8,403	0,002
29	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	13	0,001	-6,531	0,010
30	Buah Tinta, Bebuas	<i>Premna corymbosa</i>	1	0,000	-9,096	0,001
31	Buas-Buas, Singkil	<i>Premna serratifolia</i>	1	0,000	-9,096	0,001
32	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	1	0,000	-9,096	0,001
33	Caringin, Kiara	<i>Ficus lacor</i>	3	0,000	-7,997	0,003
34	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	3	0,000	-7,997	0,003
35	Diyaberu	<i>Agrostistachys hookeri</i>	2	0,000	-8,403	0,002
36	Eboni	<i>Diospyros lanceifolia</i>	1	0,000	-9,096	0,001
37	Ilat-ilat	<i>Ficus callosa</i>	9	0,001	-6,899	0,007
38	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	1	0,000	-9,096	0,001
39	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	1	0,000	-9,096	0,001
40	Jati pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	3	0,000	-7,997	0,003
41	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	3	0,000	-7,997	0,003
42	Kayu Eboni	<i>Diospyros maritima</i>	2	0,000	-8,403	0,002
43	Kayu Kuda	<i>Lansea coromandelica</i>	5	0,001	-7,487	0,004
44	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	1	0,000	-9,096	0,001
45	Keben, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	2	0,000	-8,403	0,002
46	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	1	0,000	-9,096	0,001
47	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	2	0,000	-8,403	0,002
48	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	1	0,000	-9,096	0,001
49	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	1	0,000	-9,096	0,001
50	Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	3	0,000	-7,997	0,003
51	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	1	0,000	-9,096	0,001
52	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	2	0,000	-8,403	0,002

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
53	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	10	0,001	-6,793	0,008
54	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	3	0,000	-7,997	0,003
55	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	1	0,000	-9,096	0,001
56	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	3	0,000	-7,997	0,003
57	Mapunyo, Dugdug	<i>Aglaia mariannensis</i>	1	0,000	-9,096	0,001
58	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	2	0,000	-8,403	0,002
59	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	1	0,000	-9,096	0,001
60	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	1	0,000	-9,096	0,001
61	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	1	0,000	-9,096	0,001
62	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	1	0,000	-9,096	0,001
63	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	1	0,000	-9,096	0,001
64	Nyemplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	6	0,001	-7,304	0,005
65	Pandan Laut	<i>Pandanus tectorius</i>	12	0,001	-6,611	0,009
66	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	1	0,000	-9,096	0,001
67	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	3	0,000	-7,997	0,003
68	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	1	0,000	-9,096	0,001
69	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	1	0,000	-9,096	0,001
70	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	1	0,000	-9,096	0,001
71	Rukam	<i>Flacourtia indica</i>	16	0,002	-6,323	0,011
72	Saga Pohon	<i>Adenanthera pavonina</i>	3	0,000	-7,997	0,003
73	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	6	0,001	-7,304	0,005
74	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	1	0,000	-9,096	0,001
75	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	1	0,000	-9,096	0,001
76	Timun Pantai	<i>Coccinia grandis</i>	12	0,001	-6,611	0,009
77	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	7	0,001	-7,150	0,006
78	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	8	0,001	-7,017	0,006
79	Yute, Molokhia	<i>Corchorus aestuans</i>	45	0,005	-5,289	0,027
C	Tanaman Budidaya					
80	Buah Jigong, Alkesa	<i>Pouteria campechiana</i>	1	0,000	-9,096	0,001
81	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	2	0,000	-8,403	0,002
82	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	17	0,002	-6,263	0,012
83	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	1	0,000	-9,096	0,001
84	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	1	0,000	-9,096	0,001
85	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	1	0,000	-9,096	0,001
86	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	4	0,000	-7,710	0,003
87	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	3	0,000	-7,997	0,003
88	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	1	0,000	-9,096	0,001
89	Ketapang kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	1	0,000	-9,096	0,001
90	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	2	0,000	-8,403	0,002
91	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	1	0,000	-9,096	0,001
92	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	1	0,000	-9,096	0,001
93	Nanas Kerang	<i>Tradescantia spathacea</i>	8	0,001	-7,017	0,006
94	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	8	0,001	-7,017	0,006
95	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	2	0,000	-8,403	0,002
96	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	1	0,000	-9,096	0,001
D	Tumbuhan Bawah					
97	Alaban Timbasu	<i>Vitex quinata</i>	62	0,007	-4,969	0,035
98	Alur, Anini-malur	<i>Suaeda maritima</i>	56	0,006	-5,071	0,032
99	Anting-anting	<i>Acalypha indica</i>	46	0,005	-5,267	0,027
100	Arang Sungsang	<i>Asystasia gangetica</i>	54	0,006	-5,107	0,031
101	Basangsiap, Kambingan	<i>Finlaysonia maritima</i>	62	0,007	-4,969	0,035
102	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	88	0,010	-4,619	0,046
103	Gambir Laut	<i>Volkameria inermis</i>	56	0,006	-5,071	0,032
104	Gelang Laut, Krokot Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	77	0,009	-4,752	0,041
105	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	98	0,011	-4,511	0,050
106	Kacang Asu	<i>Euphorbia hyssopifolia</i>	56	0,006	-5,071	0,032
107	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	80	0,009	-4,714	0,042

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
108	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	91	0,010	-4,585	0,047
109	Kangkung pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	56	0,006	-5,071	0,032
110	Kasingsat	<i>Cassia occidentalis</i>	32	0,004	-5,630	0,020
111	Kecubung	<i>Datura metel</i>	13	0,001	-6,531	0,010
112	Kembang peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	165	0,018	-3,990	0,074
113	Kencana Ungu Besar	<i>Ruellia tuberosa</i>	66	0,007	-4,906	0,036
114	Ketipes	<i>Cardiospermum halicacabum</i>	36	0,004	-5,513	0,022
115	Ketower	<i>Derris trifoliata</i>	21	0,002	-6,052	0,014
116	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	17	0,002	-6,263	0,012
117	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	1	0,000	-9,096	0,001
118	Kremah air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	154	0,017	-4,059	0,070
119	Krokot Laut Bulat	<i>Trianthema portulacastrum</i>	44	0,005	-5,312	0,026
120	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	56	0,006	-5,071	0,032
121	Lenglgan	<i>Leucas jamesii</i>	43	0,005	-5,335	0,026
122	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	76	0,009	-4,765	0,041
123	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	1	0,000	-9,096	0,001
124	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	54	0,006	-5,107	0,031
125	Orok-orok Sapi	<i>Crotalaria juncea</i>	42	0,005	-5,358	0,025
126	Patikan Emas, Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i>	43	0,005	-5,335	0,026
127	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	120	0,013	-4,309	0,058
128	Pecut kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	65	0,007	-4,922	0,036
129	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	51	0,006	-5,164	0,030
130	Pulitan	<i>Urena lobata</i>	34	0,004	-5,570	0,021
131	Purun danau	<i>Lepironia articulata</i>	44	0,005	-5,312	0,026
132	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	42	0,005	-5,358	0,025
133	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	38	0,004	-5,458	0,023
134	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	100	0,011	-4,491	0,050
135	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	10	0,001	-6,793	0,008
136	Rumput Bayondah	<i>Isachne globosa</i>	96	0,011	-4,532	0,049
137	Rumbai Sutra	<i>Garrya ovata</i>	32	0,004	-5,630	0,020
138	Rumput gulung, lari-lari	<i>Spinifex longifolius</i>	5	0,001	-7,487	0,004
139	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	52	0,006	-5,145	0,030
140	Sangkit	<i>Basilicum polystachyon</i>	49	0,005	-5,204	0,029
141	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	80	0,009	-4,714	0,042
142	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	68	0,008	-4,877	0,037
143	Tarum	<i>Indigofera tinctoria</i>	52	0,006	-5,145	0,030
144	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	67	0,008	-4,891	0,037
145	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	55	0,006	-5,089	0,031
146	Turi Kecil	<i>Sesbania javanica</i>	45	0,005	-5,289	0,027
Total Batang			8.920			
Indeks Nilai Keanekaragaman						3,47
Kategori						Tinggi

Tabel 4.6. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Avifauna Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu Tahun 2022

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
1	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak kerbau	10	0,003	-5,899	0,016
2	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	Kerak basi ramai	2	0,001	-7,508	0,004
3	<i>Actitis hypoleucos</i>	Trinil pantai	35	0,010	-4,646	0,045
4	<i>Alcedo coerulescens</i>	Raja udang biru	25	0,007	-4,982	0,034
5	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo padi	8	0,002	-6,122	0,013
6	<i>Anhinga melanogaster</i>	Pecuk ular asia	40	0,011	-4,512	0,050
7	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung madu kelapa	15	0,004	-5,493	0,023
8	<i>Ardea cinerea</i>	Cangak abu	70	0,019	-3,953	0,076
9	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak merah	25	0,007	-4,982	0,034
10	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok sawah	86	0,024	-3,747	0,088
11	<i>Artamus leucorhyn</i>	Kekep babi	20	0,005	-5,205	0,029
12	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul kerbau	4	0,001	-6,815	0,007
13	<i>Butorides striata</i>	Kokokan laut	45	0,012	-4,394	0,054
14	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik kelabu	2	0,001	-7,508	0,004
15	<i>Cacomantis sonneratii</i>	Wiwik lurik	1	0,000	-8,201	0,002
16	<i>Calidris ferruginea</i>	Kedidi golgol	8	0,002	-6,122	0,013
17	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak kota	1	0,000	-8,201	0,002
18	<i>Caprimulgus macrurus</i>	Cabak maling	4	0,001	-6,815	0,007
19	<i>Charadrius javanicus</i>	Cerek jawa	28	0,008	-4,869	0,037
20	<i>Charadrius leschenaultii</i>	Cerek pasir besar	2	0,001	-7,508	0,004
21	<i>Charadrius mongolus</i>	Cerek pasir siberia	20	0,005	-5,205	0,029
22	<i>Chlidonias hybrida</i>	Dara laut kumis	109	0,030	-3,510	0,105
23	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung-madu sriganti	17	0,005	-5,368	0,025
24	<i>Cisticola juncidis</i>	Cici padi	6	0,002	-6,409	0,011
25	<i>Collocalia linchi</i>	Walet linci	102	0,028	-3,576	0,100
26	<i>Copsychus saularis</i>	Kucica Kampung	4	0,001	-6,815	0,007
27	<i>Corvus macrorhynchos</i>	Gagak Kampung	1	0,000	-8,201	0,002
28	<i>Dendrocopos macei</i>	Caladi Ulam	4	0,001	-6,815	0,007
29	<i>Dendrocypna javanica</i>	belibis batu	6	0,002	-6,409	0,011
30	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	8	0,002	-6,122	0,013
31	<i>Dicrurus macrocerus</i>	Srigunting hitam	4	0,001	-6,815	0,007
32	<i>Ducula bicolor</i>	Pergam laut	7	0,002	-6,255	0,012
33	<i>Egretta alba</i>	Kuntul besar	328	0,090	-2,408	0,217
34	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil	457	0,125	-2,076	0,260
35	<i>Egretta sacra</i>	Kuntul karang	4	0,001	-6,815	0,007
36	<i>Fregata andrewsi</i>	Cikalang christmas	96	0,026	-3,637	0,096
37	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk laut	71	0,019	-3,938	0,077
38	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang laut perut putih	4	0,001	-6,815	0,007
39	<i>Himantopus himantopus</i>	Gagang bayam timur	47	0,013	-4,351	0,056
40	<i>Hirundo rustica</i>	Layang-layang Api	4	0,001	-6,815	0,007
41	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-layang batu	44	0,012	-4,417	0,053
42	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	Bambangan merah	2	0,001	-7,508	0,004
43	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan Kemiri	10	0,003	-5,899	0,016
44	<i>Lichmera indistincta</i>	Sesap madu australia	4	0,001	-6,815	0,007
45	<i>Lonchura ferruginosa</i>	Bondol oto hitam	73	0,020	-3,911	0,078
46	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol jawa	79	0,022	-3,832	0,083
47	<i>Lonchura maja</i>	Bondol haji	41	0,011	-4,488	0,050
48	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol rawa	4	0,001	-6,815	0,007
49	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol peking	47	0,013	-4,351	0,056
50	<i>Mycteria cinerea</i>	Bangau bluwok	40	0,011	-4,512	0,050
51	<i>Numenius phaeopus</i>	Gajahan pengala	24	0,007	-5,023	0,033
52	<i>Nycticorax nycticorax</i>	Kowak malam kelabu	200	0,055	-2,903	0,159
53	<i>Oriolus chinensis</i>	Kepudang Kuduk Hitam	5	0,001	-6,592	0,009
54	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen kelabu	27	0,007	-4,905	0,036

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
55	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen pisang	2	0,001	-7,508	0,004
56	<i>Passer montanus</i>	Burung gereja erasia	150	0,041	-3,190	0,131
57	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	Pecuk padi hitam	550	0,151	-1,891	0,285
58	<i>Picoides moluccensis</i>	Caladi tilik	12	0,003	-5,716	0,019
59	<i>Plegadis falcinellus</i>	Ibis roko-roko	25	0,007	-4,982	0,034
60	<i>Pluvialis fulva</i>	Cerek kernyut	10	0,003	-5,899	0,016
61	<i>Prinia familiaris</i>	Perenjak jawa	1	0,000	-8,201	0,002
62	<i>Prinia inornata</i>	Perenjak padi	8	0,002	-6,122	0,013
63	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	21	0,006	-5,157	0,030
64	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah cerucuk	15	0,004	-5,493	0,023
65	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan belang	19	0,005	-5,257	0,027
66	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur biasa	41	0,011	-4,488	0,050
67	<i>Sterna hirundo</i>	Dara laut biasa	310	0,085	-2,465	0,210
68	<i>Sternula albifrons</i>	Dara laut kecil	45	0,012	-4,394	0,054
69	<i>Streptopilia bitorquata</i>	Dederuk jawa	20	0,005	-5,205	0,029
70	<i>Thalasseus bengalensis</i>	Dara laut bengala	20	0,005	-5,205	0,029
71	<i>Thalasseus bergii</i>	Dara laut jambul	10	0,003	-5,899	0,016
72	<i>Todiramphus chloris</i>	Cekakak sungai	27	0,007	-4,905	0,036
73	<i>Tringa brevipes</i>	Trinil ekor kelabu	1	0,000	-8,201	0,002
74	<i>Tringa nebularia</i>	Trinil kaki hijau	15	0,004	-5,493	0,023
75	<i>Tringa totanus</i>	Trinil kaki merah	10	0,003	-5,899	0,016
76	<i>Turnix suscitator</i>	Gemak loreng	3	0,001	-7,102	0,006
Total Ekor			3.645			
Indeks Nilai Keanekaragaman						3,30
Kategori						Tinggi

Tabel 4.7. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Flora Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu Tahun 2021

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
A	Mangrove					
1	Api api Hitam	<i>Avicennia marina</i>	1089	0,209	-1,565	0,327
2	Api api putih	<i>Avicennia alba</i>	250	0,048	-3,037	0,146
3	Api-api Daun Lebar	<i>Avicennia officinalis</i>	19	0,004	-5,614	0,020
4	Bakau kurap	<i>Rhizophora mucronata</i>	790	0,152	-1,886	0,286
5	Bakau Merah	<i>Rhizophora apiculata</i>	110	0,021	-3,858	0,081
6	Bakau putih	<i>Rhizophora stylosa</i>	508	0,098	-2,328	0,227
7	Banang-banang, Nyirih	<i>Xylocarpus granatum</i>	27	0,005	-5,262	0,027
8	Buta-butua	<i>Excoecaria agallocha</i>	31	0,006	-5,124	0,030
9	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	23	0,004	-5,423	0,024
10	Gedangan	<i>Aegiceras corniculatum</i>	15	0,003	-5,850	0,017
11	Hanang-banang	<i>Xylocarpus rumphii</i>	2	0,000	-7,865	0,003
12	Jeruju hitam	<i>Acanthus ilicifolius</i>	63	0,012	-4,415	0,053
13	Jeruju putih	<i>Acanthus ebracteatus</i>	102	0,020	-3,933	0,077
14	Nyirih Batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	80	0,015	-4,176	0,064
15	Pidada Merah	<i>Sonneratia caseolaris</i>	89	0,017	-4,070	0,070
16	Pidada Putih	<i>Sonneratia alba</i>	58	0,011	-4,498	0,050
17	Putut	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	9	0,002	-6,361	0,011
18	Tancang	<i>Bruguiera cylindrica</i>	41	0,008	-4,845	0,038
19	Tengar	<i>Ceriops tagal</i>	81	0,016	-4,164	0,065
20	Teruntum putih	<i>Lumnitzera racemosa</i>	54	0,010	-4,569	0,047
B	Vegetasi Pantai					
21	Akor, Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	6	0,001	-6,766	0,008

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
22	Anayen	<i>Guioa acuminata</i>	1	0,000	-8,558	0,002
23	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	1	0,000	-8,558	0,002
24	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i>	4	0,001	-7,172	0,006
25	Asam Licin	<i>Guioa pubescens</i>	2	0,000	-7,865	0,003
26	Batata Pantai	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	15	0,003	-5,850	0,017
27	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	1	0,000	-8,558	0,002
28	Beringin Kimeng	<i>Ficus microcarpa</i>	2	0,000	-7,865	0,003
29	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	13	0,002	-5,993	0,015
30	Buah Tinta, Bebuas	<i>Premna corymbosa</i>	1	0,000	-8,558	0,002
31	Buas-Buas, Singkil	<i>Premna serratifolia</i>	1	0,000	-8,558	0,002
32	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	1	0,000	-8,558	0,002
33	Caringin, Kiara	<i>Ficus lacor</i>	3	0,001	-7,460	0,004
34	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	3	0,001	-7,460	0,004
35	Diyaberu	<i>Agrostistachys hookeri</i>	2	0,000	-7,865	0,003
36	Eboni	<i>Diospyros lanceifolia</i>	1	0,000	-8,558	0,002
37	Ilat-ilat	<i>Ficus callosa</i>	9	0,002	-6,361	0,011
38	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	1	0,000	-8,558	0,002
39	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	1	0,000	-8,558	0,002
40	Jati pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	3	0,001	-7,460	0,004
41	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	3	0,001	-7,460	0,004
42	Kayu Eboni	<i>Diospyros maritima</i>	2	0,000	-7,865	0,003
43	Kayu Kuda	<i>Lannea coromandelica</i>	5	0,001	-6,949	0,007
44	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	1	0,000	-8,558	0,002
45	Keben, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	2	0,000	-7,865	0,003
46	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	1	0,000	-8,558	0,002
47	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	2	0,000	-7,865	0,003
48	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	1	0,000	-8,558	0,002
49	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	1	0,000	-8,558	0,002
50	Kepuh	<i>Streculia foetida</i>	3	0,001	-7,460	0,004
51	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	1	0,000	-8,558	0,002
52	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	2	0,000	-7,865	0,003
53	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	10	0,002	-6,256	0,012
54	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	3	0,001	-7,460	0,004
55	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	1	0,000	-8,558	0,002
56	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	3	0,001	-7,460	0,004
57	Mapunyo, Dugdug	<i>Aglaiia mariannensis</i>	1	0,000	-8,558	0,002
58	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	2	0,000	-7,865	0,003
59	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	1	0,000	-8,558	0,002
60	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	1	0,000	-8,558	0,002
61	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	1	0,000	-8,558	0,002
62	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	1	0,000	-8,558	0,002
63	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	1	0,000	-8,558	0,002
64	Nyamplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	6	0,001	-6,766	0,008
65	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	1	0,000	-8,558	0,002
66	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	3	0,001	-7,460	0,004
67	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	1	0,000	-8,558	0,002
68	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	1	0,000	-8,558	0,002
69	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	1	0,000	-8,558	0,002
70	Rukam Duri	<i>Flacourtia indica</i>	16	0,003	-5,786	0,018
71	Saga Pohon	<i>Adenantha pavonina</i>	3	0,001	-7,460	0,004
72	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	6	0,001	-6,766	0,008
73	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	1	0,000	-8,558	0,002
74	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	1	0,000	-8,558	0,002
75	Timun Pantai	<i>Coccinia grandis</i>	12	0,002	-6,073	0,014
76	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	7	0,001	-6,612	0,009
77	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	8	0,002	-6,479	0,010
78	Yute, Molokhia	<i>Corchorus aestuans</i>	45	0,009	-4,751	0,041

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
C	Tanaman Budidaya					
79	Buah Jigong, Alkesa	<i>Pouteria campechiana</i>	1	0,000	-8,558	0,002
80	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	2	0,000	-7,865	0,003
81	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	17	0,003	-5,725	0,019
82	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	1	0,000	-8,558	0,002
83	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	1	0,000	-8,558	0,002
84	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	1	0,000	-8,558	0,002
85	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	4	0,001	-7,172	0,006
86	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	3	0,001	-7,460	0,004
87	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	1	0,000	-8,558	0,002
88	Ketapang kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	1	0,000	-8,558	0,002
89	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	2	0,000	-7,865	0,003
90	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	1	0,000	-8,558	0,002
91	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	1	0,000	-8,558	0,002
92	Nanas Kerang	<i>Tradescantia spathacea</i>	8	0,002	-6,479	0,010
93	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	8	0,002	-6,479	0,010
94	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	2	0,000	-7,865	0,003
95	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	1	0,000	-8,558	0,002
D	Tumbuhan Bawah					
96	Alur, Anini-malur	<i>Suaeda maritima</i>	5	0,001	-6,949	0,007
97	Anting-anting	<i>Acalypha indica</i>	22	0,004	-5,467	0,023
98	Arang Sungsang	<i>Asystasia gangetica</i>	32	0,006	-5,092	0,031
99	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	50	0,010	-4,646	0,045
100	Gambir Laut	<i>Volkameria inermis</i>	34	0,007	-5,032	0,033
101	Gelang Laut, Krokot Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	65	0,012	-4,384	0,055
102	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	64	0,012	-4,399	0,054
103	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	67	0,013	-4,353	0,056
104	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	79	0,015	-4,189	0,064
105	Kangkung pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	39	0,007	-4,895	0,037
106	Kecubung	<i>Datura metel</i>	1	0,000	-8,558	0,002
107	Kembang peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	120	0,023	-3,771	0,087
108	Kencana Ungu Besar	<i>Ruellia tuberosa</i>	25	0,005	-5,339	0,026
109	Ketower	<i>Derris trifoliata</i>	1	0,000	-8,558	0,002
110	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	17	0,003	-5,725	0,019
111	Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	1	0,000	-8,558	0,002
112	Kremah air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	106	0,020	-3,895	0,079
113	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	33	0,006	-5,062	0,032
114	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	56	0,011	-4,533	0,049
115	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	1	0,000	-8,558	0,002
116	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	35	0,007	-5,003	0,034
117	Patikan Emas, Katemas	<i>Euphorbia heterophylla</i>	25	0,005	-5,339	0,026
118	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	100	0,019	-3,953	0,076
119	Pecut kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	42	0,008	-4,820	0,039
120	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	25	0,005	-5,339	0,026
121	Pulutan	<i>Urena lobata</i>	10	0,002	-6,256	0,012
122	Purun danau	<i>Lepironia articulata</i>	26	0,005	-5,300	0,026
123	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	34	0,007	-5,032	0,033
124	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	22	0,004	-5,467	0,023
125	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	67	0,013	-4,353	0,056
126	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	1	0,000	-8,558	0,002
127	Rumput gulung, lari-lari	<i>Spinifex longifolius</i>	32	0,006	-5,092	0,031
128	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	42	0,008	-4,820	0,039
129	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	67	0,013	-4,353	0,056
130	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	45	0,009	-4,751	0,041
131	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	52	0,010	-4,607	0,046
132	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	38	0,007	-4,921	0,036

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
Total Batang			5.209			
Indeks Nilai Keanekaragaman						3,33
Kategori						Tinggi

Tabel 4.8. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Avifauna Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu Tahun 2021

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
1	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak kerbau	15	0,004	-5,419	0,024
2	<i>Acrocephalus stentoreus</i>	Kerak basi ramai	2	0,001	-7,434	0,004
3	<i>Actitis hypoleucos</i>	Trinil pantai	33	0,010	-4,631	0,045
4	<i>Alcedo coerulescens</i>	Raja udang biru	24	0,007	-4,949	0,035
5	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo padi	3	0,001	-7,028	0,006
6	<i>Anhinga melanogaster</i>	Pecuk ular asia	53	0,016	-4,157	0,065
7	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung madu kelapa	15	0,004	-5,419	0,024
8	<i>Ardea cinerea</i>	Cangak abu	51	0,015	-4,195	0,063
9	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak merah	22	0,006	-5,036	0,033
10	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok sawah	82	0,024	-3,720	0,090
11	<i>Artamus leucorhyn</i>	Kekep babi	17	0,005	-5,294	0,027
12	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul kerbau	6	0,002	-6,335	0,011
13	<i>Butorides striata</i>	Kokokan laut	35	0,010	-4,572	0,047
14	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik kelabu	2	0,001	-7,434	0,004
15	<i>Cacomantis sonneratii</i>	Wiwik lurik	1	0,000	-8,127	0,002
16	<i>Calidris ferruginea</i>	Kedidi golgol	8	0,002	-6,048	0,014
17	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak kota	1	0,000	-8,127	0,002
18	<i>Caprimulgus macrurus</i>	Cabak maling	4	0,001	-6,741	0,008
19	<i>Charadrius javanicus</i>	Cerek jawa	28	0,008	-4,795	0,040
20	<i>Chlidonias hybrida</i>	Dara laut kumis	109	0,032	-3,436	0,111
21	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung-madu sriganti	17	0,005	-5,294	0,027
22	<i>Cisticola juncidis</i>	Cici padi	6	0,002	-6,335	0,011
23	<i>Collocalia linchi</i>	Walet linci	102	0,030	-3,502	0,106
24	<i>Copsychus saularis</i>	Kucica Kampung	4	0,001	-6,741	0,008
25	<i>Corvus macrorhynchos</i>	Gagak Kampung	1	0,000	-8,127	0,002
26	<i>Dendrocopos macei</i>	Caladi Ulam	4	0,001	-6,741	0,008
27	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	8	0,002	-6,048	0,014
28	<i>Ducula bicolor</i>	Pergam laut	7	0,002	-6,181	0,013
29	<i>Egretta alba</i>	Kuntul besar	328	0,097	-2,334	0,226
30	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil	457	0,135	-2,002	0,270
31	<i>Fregata andrewsi</i>	Cikalang christmas	80	0,024	-3,745	0,089
32	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk laut	71	0,021	-3,864	0,081
33	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang laut perut putih	4	0,001	-6,741	0,008
34	<i>Himantopus himantopus</i>	Gagang bayam timur	47	0,014	-4,277	0,059
35	<i>Hirundo rustica</i>	Layang-layang Api	4	0,001	-6,741	0,008
36	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-layang batu	44	0,013	-4,343	0,056
37	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	Bambangan merah	2	0,001	-7,434	0,004
38	<i>Lichmera indistincta</i>	Sesap madu australia	4	0,001	-6,741	0,008
39	<i>Lonchura ferruginosa</i>	Bondol oto hitam	73	0,022	-3,837	0,083
40	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol jawa	79	0,023	-3,758	0,088
41	<i>Lonchura maja</i>	Bondol haji	41	0,012	-4,414	0,053
42	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol rawa	4	0,001	-6,741	0,008
43	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol peking	47	0,014	-4,277	0,059
44	<i>Mycteria cinerea</i>	Bangau bluwok	40	0,012	-4,438	0,052
45	<i>Numenius phaeopus</i>	Gajahan pengala	24	0,007	-4,949	0,035
46	<i>Nycticorax nycticorax</i>	Kowak malam kelabu	200	0,059	-2,829	0,167
47	<i>Oriolus chinensis</i>	Kepudang Kuduk Hitam	5	0,001	-6,518	0,010

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
48	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen kelabu	27	0,008	-4,831	0,039
49	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen pisang	2	0,001	-7,434	0,004
50	<i>Passer montanus</i>	Burung gereja erasia	150	0,044	-3,116	0,138
51	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	Pecuk padi hitam	500	0,148	-1,913	0,282
52	<i>Picoides moluccensis</i>	Caladi tilik	12	0,004	-5,642	0,020
53	<i>Plegadis falcinellus</i>	Ibis roko-roko	3	0,001	-7,028	0,006
54	<i>Pluvialis fulva</i>	Cerek kernyut	10	0,003	-5,825	0,017
55	<i>Prinia familiaris</i>	Perenjak jawa	1	0,000	-8,127	0,002
56	<i>Prinia inornata</i>	Perenjak padi	8	0,002	-6,048	0,014
57	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	5	0,001	-6,518	0,010
58	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah cerucuk	6	0,002	-6,335	0,011
59	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan belang	6	0,002	-6,335	0,011
60	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur biasa	41	0,012	-4,414	0,053
61	<i>Sterna hirundo</i>	Dara laut biasa	329	0,097	-2,331	0,227
62	<i>Sternula albifrons</i>	Dara laut kecil	2	0,001	-7,434	0,004
63	<i>Streptopilia bitorquata</i>	Dederuk jawa	5	0,001	-6,518	0,010
64	<i>Thalasseus bengalensis</i>	Dara laut bengala	20	0,006	-5,131	0,030
65	<i>Thalasseus bergii</i>	Dara laut jambul	10	0,003	-5,825	0,017
66	<i>Todiramphus chloris</i>	Cekakak sungai	27	0,008	-4,831	0,039
67	<i>Turnix suscitator</i>	Gemak loreng	1	0,000	-8,127	0,002
68	<i>Tringa brevipes</i>	Trinil ekor kelabu	1	0,000	-8,127	0,002
69	<i>Tringa nebularia</i>	Trinil kaki hijau	3	0,001	-7,028	0,006
70	<i>Tringa totanus</i>	Trinil kaki merah	2	0,001	-7,434	0,004
Total Ekor			3.385			
Indeks Nilai Keanekaragaman						3,16
Kategori						Tinggi

Tabel 4.9. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Flora Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu Tahun 2020

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
A	Mangrove					
1	Api api Hitam	<i>Avicennia marina</i>	913	0,215	-1,537	0,331
2	Api api putih	<i>Avicennia alba</i>	150	0,035	-3,343	0,118
3	Api-api Daun Lebar	<i>Avicennia officinalis</i>	19	0,004	-5,409	0,024
4	Bakau kurap	<i>Rhizophora mucronata</i>	723	0,170	-1,770	0,302
5	Bakau Merah	<i>Rhizophora apiculata</i>	106	0,025	-3,690	0,092
6	Bakau putih	<i>Rhizophora stylosa</i>	500	0,118	-2,139	0,252
7	Banang-banang, Nyirih	<i>Xylocarpus granatum</i>	27	0,006	-5,057	0,032
8	Buta-butua	<i>Excoecaria agallocha</i>	31	0,007	-4,919	0,036
9	Cingam	<i>Scyphiphora hydrophyllacea</i>	23	0,005	-5,218	0,028
10	Gedangan	<i>Aegiceras corniculatum</i>	15	0,004	-5,645	0,020
11	Hanang-banang	<i>Xylocarpus rumphii</i>	2	0,000	-7,660	0,004
12	Jeruju hitam	<i>Acanthus ilicifolius</i>	43	0,010	-4,592	0,047
13	Jeruju putih	<i>Acanthus ebracteatus</i>	89	0,021	-3,865	0,081
14	Nyirih Batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	80	0,019	-3,971	0,075
15	Pidada Merah	<i>Sonneratia caseolaris</i>	89	0,021	-3,865	0,081
16	Pidada Putih	<i>Sonneratia alba</i>	58	0,014	-4,293	0,059
17	Putut	<i>Bruguiera gymnorhiza</i>	9	0,002	-6,156	0,013
18	Tancang	<i>Bruguiera cylindrica</i>	38	0,009	-4,716	0,042
19	Tengar	<i>Ceriops tagal</i>	81	0,019	-3,959	0,076
20	Teruntum putih	<i>Lumnitzera racemosa</i>	41	0,010	-4,640	0,045

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
B	Vegetasi Pantai					
21	Akor, Akasia	<i>Acacia auriculiformis</i>	6	0,001	-6,562	0,009
22	Anayen	<i>Guioa acuminata</i>	1	0,000	-8,353	0,002
23	Angsana	<i>Pterocarpus indicus</i>	1	0,000	-8,353	0,002
24	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i>	4	0,001	-6,967	0,007
25	Asam Licin	<i>Guioa pubescens</i>	2	0,000	-7,660	0,004
26	Batata Pantai	<i>Ipomoea pes-caprae</i>	10	0,002	-6,051	0,014
27	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	1	0,000	-8,353	0,002
28	Beringin Kimeng	<i>Ficus microcarpa</i>	2	0,000	-7,660	0,004
29	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	13	0,003	-5,788	0,018
30	Buah Tinta, Bebuas	<i>Premna corymbosa</i>	1	0,000	-8,353	0,002
31	Buas-Buas, Singkil	<i>Premna serratifolia</i>	1	0,000	-8,353	0,002
32	Bungur	<i>Lagerstroemia indica</i>	1	0,000	-8,353	0,002
33	Caringin, Kiara	<i>Ficus lacor</i>	3	0,001	-7,255	0,005
34	Cemara Laut	<i>Casuarina equisetifolia</i>	3	0,001	-7,255	0,005
35	Diyaberu	<i>Agrostistachys hookeri</i>	2	0,000	-7,660	0,004
36	Eboni	<i>Diospyros lanceifolia</i>	1	0,000	-8,353	0,002
37	Jabon Kuning, Gempol	<i>Neolamarckia cadamba</i>	1	0,000	-8,353	0,002
38	Jambu Hutan, Ubah	<i>Syzygium ridleyi</i>	1	0,000	-8,353	0,002
39	Jati pasir	<i>Guettarda speciosa</i>	3	0,001	-7,255	0,005
40	Kandis Keling	<i>Garcinia nigrolineata</i>	3	0,001	-7,255	0,005
41	Kayu Eboni	<i>Diospyros maritima</i>	2	0,000	-7,660	0,004
42	Kayu Kuda	<i>Lannea coromandelica</i>	5	0,001	-6,744	0,008
43	Kayu Putih	<i>Melaleuca leucadendra</i>	1	0,000	-8,353	0,002
44	Keben, Butun	<i>Barringtonia asiatica</i>	2	0,000	-7,660	0,004
45	Kebiul	<i>Caesalpinia bonduc</i>	1	0,000	-8,353	0,002
46	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	2	0,000	-7,660	0,004
47	Kedoya Daun Halus	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	1	0,000	-8,353	0,002
48	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	1	0,000	-8,353	0,002
49	Kepuh	<i>Streculia foetida</i>	3	0,001	-7,255	0,005
50	Kersen	<i>Muntingia calabura</i>	1	0,000	-8,353	0,002
51	Kesambi	<i>Schleichera oleosa</i>	2	0,000	-7,660	0,004
52	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	10	0,002	-6,051	0,014
53	Kwalot, Buah Makassar	<i>Brucea javanica</i>	3	0,001	-7,255	0,005
54	Mahua	<i>Madhuca obovatifolia</i>	1	0,000	-8,353	0,002
55	Malapari, Mempari	<i>Pongamia pinnata</i>	3	0,001	-7,255	0,005
56	Mapunyo, Dugdug	<i>Aglaiia mariannensis</i>	1	0,000	-8,353	0,002
57	Mara	<i>Macaranga tanarius</i>	2	0,000	-7,660	0,004
58	Mata Ayam	<i>Ardisia crispa</i>	1	0,000	-8,353	0,002
59	Medang Sewang	<i>Litsea glutinosa</i>	1	0,000	-8,353	0,002
60	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	1	0,000	-8,353	0,002
61	Merbau	<i>Intsia bijuga</i>	1	0,000	-8,353	0,002
62	Mindi	<i>Melia azedarach</i>	1	0,000	-8,353	0,002
63	Nyamplung, Bintangur	<i>Calophyllum inophyllum</i>	6	0,001	-6,562	0,009
64	Pengasinan	<i>Grewia multiflora</i>	1	0,000	-8,353	0,002
65	Petai Cina, Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i>	3	0,001	-7,255	0,005
66	Pulai	<i>Alstonia angustiloba</i>	1	0,000	-8,353	0,002
67	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	1	0,000	-8,353	0,002
68	Pulai Pipit	<i>Alstonia angustifolia</i>	1	0,000	-8,353	0,002
69	Rukam Duri	<i>Flacourtia indica</i>	16	0,004	-5,581	0,021
70	Saga Pohon	<i>Adenantha pavonina</i>	3	0,001	-7,255	0,005
71	Santigi, Drini	<i>Pemphis acidula</i>	6	0,001	-6,562	0,009
72	Tampuai	<i>Diospyros maingayi</i>	1	0,000	-8,353	0,002
73	Tanjung	<i>Mimusops elengi</i>	1	0,000	-8,353	0,002
74	Timun Pantai	<i>Coccinia grandis</i>	7	0,002	-6,407	0,011
75	Waru Laut	<i>Thespesia populnea</i>	7	0,002	-6,407	0,011
76	Waru, Baru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	8	0,002	-6,274	0,012

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
C	Tanaman Budidaya					
77	Buah Jigong, Alkesa	<i>Pouteria campechiana</i>	1	0,000	-8,353	0,002
78	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	2	0,000	-7,660	0,004
79	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	17	0,004	-5,520	0,022
80	Jambu Air	<i>Syzygium aqueum</i>	1	0,000	-8,353	0,002
81	Jambu Bol	<i>Syzygium malaccense</i>	1	0,000	-8,353	0,002
82	Jambu Mawar	<i>Syzygium jambos</i>	1	0,000	-8,353	0,002
83	Jengger Ayam	<i>Celosia argentea</i>	4	0,001	-6,967	0,007
84	Jengger Ayam	<i>Celosia cristata</i>	3	0,001	-7,255	0,005
85	Kedondong	<i>Spondias pinnata</i>	1	0,000	-8,353	0,002
86	Ketapang kencana	<i>Terminalia mantaly</i>	1	0,000	-8,353	0,002
87	Kol Banda	<i>Pisonia grandis</i>	2	0,000	-7,660	0,004
88	Mahoni Daun Kecil	<i>Swietenia mahagoni</i>	1	0,000	-8,353	0,002
89	Mahoni Daun Lebar	<i>Swietenia macrophylla</i>	1	0,000	-8,353	0,002
90	Paria, Pare	<i>Momordica charantia</i>	6	0,001	-6,562	0,009
91	Sawo Kecil	<i>Manilkara kauki</i>	2	0,000	-7,660	0,004
92	Sawo Manila	<i>Manilkara zapota</i>	1	0,000	-8,353	0,002
D	Tumbuhan Bawah					
93	Anting-anting	<i>Acalypha indica</i>	3	0,001	-7,255	0,005
94	Arang Sungsang	<i>Asystasia gangetica</i>	12	0,003	-5,868	0,017
95	Ciplukan	<i>Physalis minima</i>	21	0,005	-5,309	0,026
96	Gelang Laut, Krokot Laut	<i>Sesuvium portulacastrum</i>	60	0,014	-4,259	0,060
97	Jotang Kuda	<i>Synedrella nodiflora</i>	58	0,014	-4,293	0,059
98	Kangkung Air	<i>Ipomoea aquatica</i>	87	0,020	-3,887	0,080
99	Kangkung Darat	<i>Ipomoea reptans</i>	73	0,017	-4,063	0,070
100	Kangkung pagar	<i>Ipomoea carnea</i>	29	0,007	-4,986	0,034
101	Kembang peucit	<i>Ludwigia adscendens</i>	103	0,024	-3,719	0,090
102	Ki Kerbau	<i>Mimosa pigra</i>	17	0,004	-5,520	0,022
103	Kremah air	<i>Alternanthera philoxeroides</i>	68	0,016	-4,134	0,066
104	Kroton	<i>Croton bonplandianus</i>	33	0,008	-4,857	0,038
105	Lidah Ayam	<i>Hemidesmus indicus</i>	23	0,005	-5,218	0,028
106	Lili Rawa	<i>Crinum asiaticum</i>	1	0,000	-8,353	0,002
107	Meniran	<i>Phyllanthus tenellus</i>	3	0,001	-7,255	0,005
108	Patikan Kebo	<i>Euphorbia hirta</i>	93	0,022	-3,821	0,084
109	Pecut kuda	<i>Stachytapheta jamaicensis</i>	42	0,010	-4,616	0,046
110	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	5	0,001	-6,744	0,008
111	Pulutan	<i>Urena lobata</i>	1	0,000	-8,353	0,002
112	Purun Darat	<i>Juncus conglomeratus</i>	14	0,003	-5,714	0,019
113	Putri Malu	<i>Mimosa pudica</i>	22	0,005	-5,262	0,027
114	Rambusa	<i>Passiflora foetida</i>	66	0,016	-4,164	0,065
115	Rembete	<i>Mimosa invisa</i>	1	0,000	-8,353	0,002
116	Rumput gulung, lari-lari	<i>Spinifex longifolius</i>	21	0,005	-5,309	0,026
117	Rumput Tahunan	<i>Cyperus articulatus</i>	42	0,010	-4,616	0,046
118	Sanset	<i>Hygrophila auriculata</i>	37	0,009	-4,742	0,041
119	Seruni Rambat	<i>Wedelia biflora</i>	25	0,006	-5,134	0,030
120	Teki Kecil, Teki Ladang	<i>Cyperus rotundus</i>	25	0,006	-5,134	0,030
121	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	9	0,002	-6,156	0,013
Total Batang			4.244			
Indeks Nilai Keanekaragaman						3,14
Kategori						Tinggi

Tabel 4.10. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Avifauna Program REMAJA dengan Menerapkan Inovasi Gigi Hiu Tahun 2020

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
1	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak kerbau	1	0,000	-7,972	0,003
2	<i>Actitis hypoleucos</i>	Trinil pantai	326	0,112	-2,185	0,246
3	<i>Alcedo coerulescens</i>	Raja udang biru	20	0,007	-4,976	0,034
4	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo padi	1	0,000	-7,972	0,003
5	<i>Anhinga melanogaster</i>	Pecuk Ular Asia	30	0,010	-4,571	0,047
6	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung madu kelapa	15	0,005	-5,264	0,027
7	<i>Ardea cinerea</i>	Cangak abu	379	0,131	-2,035	0,266
8	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak merah	22	0,008	-4,881	0,037
9	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok sawah	55	0,019	-3,965	0,075
10	<i>Artamus leucorhyn</i>	Kekep babi	12	0,004	-5,487	0,023
11	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul kerbau	6	0,002	-6,180	0,013
12	<i>Butorides striata</i>	Kokokan laut	62	0,021	-3,845	0,082
13	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik kelabu	7	0,002	-6,026	0,015
14	<i>Calidris ferruginea</i>	Kedidi golgol	6	0,002	-6,180	0,013
15	<i>Caprimulgus macrurus</i>	Cabak maling	1	0,000	-7,972	0,003
16	<i>Charadrius javanicus</i>	Cerek jawa	88	0,030	-3,495	0,106
17	<i>Chlidonias hybrida</i>	Dara laut kumis	230	0,079	-2,534	0,201
18	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung-madu sriganti	17	0,006	-5,139	0,030
19	<i>Cisticola juncidis</i>	Cici padi	6	0,002	-6,180	0,013
20	<i>Collocalia linchi</i>	Walet linci	162	0,056	-2,885	0,161
21	<i>Copsychus saularis</i>	Kucica kampung	5	0,002	-6,363	0,011
22	<i>Corvus macrorhynchos</i>	Gagak kampung	1	0,000	-7,972	0,003
23	<i>Dendrocopos macei</i>	Caladi ulam	1	0,000	-7,972	0,003
24	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai jawa	8	0,003	-5,893	0,016
25	<i>Ducula bicolor</i>	Pergam laut	7	0,002	-6,026	0,015
26	<i>Egretta alba</i>	Kuntul besar	28	0,010	-4,640	0,045
27	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil	341	0,118	-2,140	0,252
28	<i>Fregata andrewsi</i>	Cikalang christmas	76	0,026	-3,641	0,095
29	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk laut	57	0,020	-3,929	0,077
30	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang laut perut putih	4	0,001	-6,586	0,009
31	<i>Himantopus himantopus</i>	Gagang bayam timur	28	0,010	-4,640	0,045
32	<i>Hirundo rustica</i>	Layang-layang Api	4	0,001	-6,586	0,009
33	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-layang batu	38	0,013	-4,335	0,057
34	<i>Ixobrychus cinnanomeus</i>	Bambangan merah	2	0,001	-7,279	0,005
35	<i>Lichmera indistincta</i>	Sesap madu australia	4	0,001	-6,586	0,009
36	<i>Limosa lapponica</i>	Biru laut ekor blorok	1	0,000	-7,972	0,003
37	<i>Lonchura ferruginosa</i>	Bondol oto hitam	57	0,020	-3,929	0,077
38	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol jawa	64	0,022	-3,813	0,084
39	<i>Lonchura maja</i>	Bondol haji	14	0,005	-5,333	0,026
40	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol peking	46	0,016	-4,143	0,066
41	<i>Mycteria cinerea</i>	Bangau bluwok	15	0,005	-5,264	0,027
42	<i>Numenius phaeopus</i>	Gajahan pengala	5	0,002	-6,363	0,011
43	<i>Nycticorax nycticorax</i>	Kowak malam kelabu	195	0,067	-2,699	0,182
44	<i>Oriolus chinensis</i>	Kepudang Kuduk Hitam	2	0,001	-7,279	0,005
45	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen kelabu	8	0,003	-5,893	0,016
46	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen pisang	2	0,001	-7,279	0,005
47	<i>Passer montanus</i>	Burung gereja erasia	50	0,017	-4,060	0,070
48	<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>	Pecuk padi hitam	323	0,111	-2,194	0,245
49	<i>Picoides moluccensis</i>	Caladi tilik	6	0,002	-6,180	0,013
50	<i>Plegadis falcinellus</i>	Ibis roko-roko	1	0,000	-7,972	0,003
51	<i>Pluvialis fulva</i>	Cerek kernyut	1	0,000	-7,972	0,003
52	<i>Prinia familiaris</i>	Perenjak jawa	1	0,000	-7,972	0,003
53	<i>Prinia inornata</i>	Perenjak padi	6	0,002	-6,180	0,013
54	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	2	0,001	-7,279	0,005

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
55	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah cerucuk	6	0,002	-6,180	0,013
56	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan belang	3	0,001	-6,874	0,007
57	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur biasa	16	0,006	-5,200	0,029
58	<i>Sterna hirundo</i>	Dara laut biasa	10	0,003	-5,670	0,020
59	<i>Streptopilia bitorquata</i>	Dederuk jawa	2	0,001	-7,279	0,005
60	<i>Thalasseus bengalensis</i>	Dara laut bengala	2	0,001	-7,279	0,005
61	<i>Thalasseus bergii</i>	Dara laut jambul	2	0,001	-7,279	0,005
62	<i>Todiramphus chloris</i>	Cekakak sungai	2	0,001	-7,279	0,005
63	<i>Tringa nebularia</i>	Trinil kaki hijau	4	0,001	-6,586	0,009
64	<i>Tringa totanus</i>	Trinil kaki merah	2	0,001	-7,279	0,005
65	<i>Turnix suscitator</i>	Gemak loreng	1	0,000	-7,972	0,003
Total Ekor			2.899			
Indeks Nilai Keanekaragaman						3,01
Kategori						Tinggi

4.2. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai

Tabel 4.11. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Ikan Karang Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai di Pulau Biawak Tahun 2024

No	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
1	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	30	0,04	-3,20	0,13
2	<i>Abudefduf vaigiensis</i>	12	0,02	-4,12	0,07
3	<i>Amblyglyphidodon curacao</i>	21	0,03	-3,56	0,10
4	<i>Caesio teres</i>	93	0,13	-2,07	0,26
5	<i>Chaetodon baronessa</i>	24	0,03	-3,43	0,11
6	<i>Chaetodon octofasciatus</i>	17	0,02	-3,77	0,09
7	<i>Chaetodontoplus mesoleucus</i>	62	0,08	-2,48	0,21
8	<i>Cheilinus fasciatus</i>	15	0,02	-3,90	0,08
9	<i>Chelmon rostratus</i>	24	0,03	-3,43	0,11
10	<i>Choerodon anchorago</i>	17	0,02	-3,77	0,09
11	<i>Chromis viridis</i>	81	0,11	-2,21	0,24
12	<i>Chrysiptera rex</i>	37	0,05	-2,99	0,15
13	<i>Diproctacanthus xanthurus</i>	18	0,02	-3,71	0,09
14	<i>Dischistodus perspicillatus</i>	21	0,03	-3,56	0,10
15	<i>Dischistodus prosopotaenia</i>	9	0,01	-4,41	0,05
16	<i>Epibulus insidiator</i>	20	0,03	-3,61	0,10
17	<i>Halichoeres chloropterus</i>	14	0,02	-3,97	0,08
18	<i>Halichoeres dussumieri</i>	10	0,01	-4,30	0,06
19	<i>Halichoeres melanochir</i>	24	0,03	-3,43	0,11
20	<i>Heniochus varius</i>	3	0,00	-5,51	0,02
21	<i>Labroides dimidiatus</i>	6	0,01	-4,81	0,04
22	<i>Lutjanus decussatus</i>	11	0,01	-4,21	0,06
23	<i>Neoglyphidodon crossi</i>	6	0,01	-4,81	0,04
24	<i>Neoglyphidodon melas</i>	8	0,01	-4,53	0,05
25	<i>Pomacentrus moluccensis</i>	7	0,01	-4,66	0,04
26	<i>Pterocaesio tessellatus</i>	11	0,01	-4,21	0,06
27	<i>Scarus flavipectoralis</i>	57	0,08	-2,56	0,20
28	<i>Scarus quoyi</i>	5	0,01	-5,00	0,03
29	<i>Thalassoma lunare</i>	76	0,10	-2,27	0,23
TOTAL		739			
Indeks Keanekaragaman					3,01
Kategori					Tinggi

Tabel 4.12. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Ikan Karang Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai di Pulau Biawak Tahun 2023

No	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
1	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	30	0,04	-3,20	0,13
2	<i>Abudefduf vaigiensis</i>	12	0,02	-4,12	0,07
3	<i>Amblyglyphidodon curacao</i>	21	0,03	-3,56	0,10
4	<i>Caesio teres</i>	93	0,13	-2,07	0,26
5	<i>Chaetodon baronessa</i>	24	0,03	-3,43	0,11
6	<i>Chaetodon octofasciatus</i>	17	0,02	-3,77	0,09
7	<i>Chaetodontoplus mesoleucus</i>	62	0,08	-2,48	0,21
8	<i>Cheilinus fasciatus</i>	15	0,02	-3,90	0,08
9	<i>Chelmon rostratus</i>	24	0,03	-3,43	0,11
10	<i>Choerodon anchorago</i>	17	0,02	-3,77	0,09
11	<i>Chromis viridis</i>	81	0,11	-2,21	0,24
12	<i>Chrysiptera rex</i>	37	0,05	-2,99	0,15
13	<i>Diproctacanthus xanthurus</i>	18	0,02	-3,71	0,09

No	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
14	<i>Dischistodus perspicillatus</i>	21	0,03	-3,56	0,10
15	<i>Dischistodus prosopotaenia</i>	9	0,01	-4,41	0,05
16	<i>Epibulus insidiator</i>	20	0,03	-3,61	0,10
17	<i>Halichoeres chloropterus</i>	14	0,02	-3,97	0,08
18	<i>Halichoeres dussumieri</i>	10	0,01	-4,30	0,06
19	<i>Halichoeres melanochir</i>	24	0,03	-3,43	0,11
20	<i>Heniochus varius</i>	3	0,00	-5,51	0,02
21	<i>Labroides dimidiatus</i>	6	0,01	-4,81	0,04
22	<i>Lutjanus decussatus</i>	11	0,01	-4,21	0,06
23	<i>Neoglyphidodon crossi</i>	6	0,01	-4,81	0,04
24	<i>Neoglyphidodon melas</i>	8	0,01	-4,53	0,05
25	<i>Pomacentrus moluccensis</i>	7	0,01	-4,66	0,04
26	<i>Pterocaesio tessellatus</i>	11	0,01	-4,21	0,06
27	<i>Scarus flavipectoralis</i>	57	0,08	-2,56	0,20
28	<i>Scarus quoyi</i>	5	0,01	-5,00	0,03
29	<i>Thalassoma lunare</i>	76	0,10	-2,27	0,23
TOTAL		739			
Indeks Keanekaragaman					3,01
Kategori					Tinggi

Tabel 4.13. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Ikan Karang Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai di Pulau Biawak Tahun 2022

No	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
1	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	30	0,04	-3,17	0,13
2	<i>Abudefduf vaigiensis</i>	17	0,02	-3,74	0,09
3	<i>Amblyglyphidodon curacao</i>	27	0,04	-3,28	0,12
4	<i>Caesio teres</i>	80	0,11	-2,19	0,25
5	<i>Chaetodon baronessa</i>	20	0,03	-3,58	0,10
6	<i>Chaetodon octofasciatus</i>	6	0,01	-4,78	0,04
7	<i>Chaetodontoplus mesoleucus</i>	58	0,08	-2,51	0,20
8	<i>Chlorurus sordidus</i>	3	0,00	-5,47	0,02
9	<i>Choerodon anchorago</i>	8	0,01	-4,49	0,05
10	<i>Chromis viridis</i>	50	0,07	-2,66	0,19
11	<i>Chrysiptera rex</i>	48	0,07	-2,70	0,18
12	<i>Diproctacanthus xanthurus</i>	24	0,03	-3,39	0,11
13	<i>Dischistodus perspicillatus</i>	83	0,12	-2,15	0,25
14	<i>Dischistodus prosopotaenia</i>	10	0,01	-4,27	0,06
15	<i>Epibulus insidiator</i>	20	0,03	-3,58	0,10
16	<i>Halichoeres chloropterus</i>	17	0,02	-3,74	0,09
17	<i>Halichoeres dussumieri</i>	7	0,01	-4,63	0,05
18	<i>Halichoeres melanochir</i>	22	0,03	-3,48	0,11
19	<i>Labroides dimidiatus</i>	2	0,00	-5,88	0,02
20	<i>Lutjanus decussatus</i>	4	0,01	-5,19	0,03
21	<i>Neoglyphidodon crossi</i>	13	0,02	-4,01	0,07
22	<i>Neoglyphidodon melas</i>	4	0,01	-5,19	0,03
23	<i>Pomacentrus moluccensis</i>	12	0,02	-4,09	0,07
24	<i>Pterocaesio tessellatus</i>	12	0,02	-4,09	0,07
25	<i>Scarus flavipectoralis</i>	58	0,08	-2,51	0,20
26	<i>Scarus quoyi</i>	3	0,00	-5,47	0,02
27	<i>Thalassoma lunare</i>	77	0,11	-2,23	0,24
TOTAL		715			
Indeks Keanekaragaman					2,89
Kategori					Sedang

Tabel 4.14. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Ikan Karang Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai di Pulau Biawak Tahun 2021

No	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
1	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	78	0,14	-1,99	0,27
2	<i>Amblyglyphidodon curacao</i>	24	0,04	-3,17	0,13
3	<i>Caesio teres</i>	65	0,11	-2,17	0,25
4	<i>Chaetodon octofasciatus</i>	10	0,02	-4,04	0,07
5	<i>Cheilinus fasciatus</i>	6	0,01	-4,56	0,05
6	<i>Chlorurus sordidus</i>	9	0,02	-4,15	0,07
7	<i>Choerodon anchorago</i>	4	0,01	-4,96	0,03
8	<i>Chromis viridis</i>	24	0,04	-3,17	0,13
9	<i>Chrysiptera rex</i>	46	0,08	-2,52	0,20
10	<i>Dascyllus reticulatus</i>	4	0,01	-4,96	0,03
11	<i>Diproctacanthus xanthurus</i>	10	0,02	-4,04	0,07
12	<i>Dischistodus perspicillatus</i>	72	0,13	-2,07	0,26
13	<i>Dischistodus prosopotaenia</i>	10	0,02	-4,04	0,07
14	<i>Epibulus insidiator</i>	18	0,03	-3,46	0,11
15	<i>Halichoeres chloropterus</i>	9	0,02	-4,15	0,07
16	<i>Halichoeres dussumieri</i>	10	0,02	-4,04	0,07
17	<i>Labroides dimidiatus</i>	2	0,00	-5,65	0,02
18	<i>Lutjanus decussatus</i>	6	0,01	-4,56	0,05
19	<i>Pomacentrus moluccensis</i>	32	0,06	-2,88	0,16
20	<i>Pterocaesio tessellatus</i>	1	0,00	-6,35	0,01
21	<i>Scarus flavipectoralis</i>	33	0,06	-2,85	0,16
22	<i>Scarus quoyi</i>	23	0,04	-3,21	0,13
23	<i>Thalassoma lunare</i>	75	0,13	-2,03	0,27
TOTAL		571			
Indeks Keanekaragaman					2,69
Kategori					Sedang

Tabel 4.15. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Ikan Karang Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Honai di Pulau Biawak Tahun 2020

No	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
1	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	78	0,14	-1,99	0,27
2	<i>Amblyglyphidodon curacao</i>	24	0,04	-3,17	0,13
3	<i>Caesio teres</i>	65	0,11	-2,17	0,25
4	<i>Chaetodon octofasciatus</i>	10	0,02	-4,04	0,07
5	<i>Cheilinus fasciatus</i>	6	0,01	-4,56	0,05
6	<i>Chlorurus sordidus</i>	9	0,02	-4,15	0,07
7	<i>Choerodon anchorago</i>	4	0,01	-4,96	0,03
8	<i>Chromis viridis</i>	24	0,04	-3,17	0,13
9	<i>Chrysiptera rex</i>	46	0,08	-2,52	0,20
10	<i>Dascyllus reticulatus</i>	4	0,01	-4,96	0,03
11	<i>Diproctacanthus xanthurus</i>	10	0,02	-4,04	0,07
12	<i>Dischistodus perspicillatus</i>	72	0,13	-2,07	0,26
13	<i>Dischistodus prosopotaenia</i>	10	0,02	-4,04	0,07
14	<i>Epibulus insidiator</i>	18	0,03	-3,46	0,11
15	<i>Halichoeres chloropterus</i>	9	0,02	-4,15	0,07
16	<i>Halichoeres dussumieri</i>	10	0,02	-4,04	0,07
17	<i>Labroides dimidiatus</i>	2	0,00	-5,65	0,02
18	<i>Lutjanus decussatus</i>	6	0,01	-4,56	0,05
19	<i>Pomacentrus moluccensis</i>	32	0,06	-2,88	0,16
20	<i>Pterocaesio tessellatus</i>	1	0,00	-6,35	0,01
21	<i>Scarus flavipectoralis</i>	33	0,06	-2,85	0,16
22	<i>Scarus quoyi</i>	23	0,04	-3,21	0,13
23	<i>Thalassoma lunare</i>	75	0,13	-2,03	0,27

No	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
TOTAL		571			
Indeks Keanekaragaman					2,69
Kategori					Sedang

4.3. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje

Tabel 4.16. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Ikan Karang Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje di Gugus Sendulang Tahun 2024

No	Jenis	Jumlah Individu	Pi	Ln Pi	H'
1	<i>Abudefduf bengalensis</i>	45	0,22	-1,52	0,33
2	<i>Caesio cuning</i>	38	0,18	-1,69	0,31
3	<i>Cephalopholis boenak</i>	0	0,00	-	-
4	<i>Chaetodon octofasciatus</i>	6	0,03	-3,54	0,10
5	<i>Chelmon rostratus</i>	3	0,01	-4,23	0,06
6	<i>Diploprion bifasciatum</i>	1	0,00	-5,33	0,03
7	<i>Epinephelus merra</i>	2	0,01	-4,63	0,04
8	<i>Halichoeres chloropterus</i>	0	0,00	-	-
9	<i>Halichoeres hortulanus</i>	0	0,00	-	-
10	<i>Halichoeres melanurus</i>	5	0,02	-3,72	0,09
11	<i>Halichoeres nebulosus</i>	5	0,02	-3,72	0,09
12	<i>Myripristis vittata</i>	3	0,01	-4,23	0,06
13	<i>Neoglyphidodon nigroris</i>	5	0,02	-3,72	0,09
14	<i>Platax boersii</i>	10	0,05	-3,03	0,15
15	<i>Pomacentrus bankanensis</i>	6	0,03	-3,54	0,10
16	<i>Pomacentrus brachialis</i>	10	0,05	-3,03	0,15
17	<i>Pomacentrus javanicus</i>	0	0,00	-	-
18	<i>Pomacentrus simsiang</i>	3	0,01	-4,23	0,06
19	<i>Sargocentron cornutum</i>	0	0,00	-	-
20	<i>Scarus ghobban</i>	0	0,00	-	-
21	<i>Scolopsis affinis</i>	0	0,00	-	-
22	<i>Scolopsis margaritifera</i>	0	0,00	-	-
23	<i>Siganus javus</i>	64	0,31	-1,17	0,36
Total		206			
Indeks Keanekaragaman					2,03
Kategori					Sedang

Tabel 4.17. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Ikan Karang Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje di Gugus Sendulang Tahun 2023

No	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
1	<i>Abudefduf bengalensis</i>	21	0,13	-2,04	0,27
2	<i>Caesio cuning</i>	4	0,02	-3,70	0,09
3	<i>Cephalopholis boenak</i>	0	0,00	-	-
4	<i>Diploprion bifasciatum</i>	5	0,03	-3,47	0,11
5	<i>Epinephelus merra</i>	3	0,02	-3,98	0,07
6	<i>Halichoeres chloropterus</i>	0	0,00	-	-
7	<i>Halichoeres melanurus</i>	7	0,04	-3,14	0,14
8	<i>Halichoeres nebulosus</i>	10	0,06	-2,78	0,17
9	<i>Myripristis vittata</i>	4	0,02	-3,70	0,09
10	<i>Neoglyphidodon nigroris</i>	3	0,02	-3,98	0,07
11	<i>Pomacentrus bankanensis</i>	15	0,09	-2,37	0,22
12	<i>Pomacentrus brachialis</i>	16	0,10	-2,31	0,23

No	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
13	<i>Pomacentrus javanicus</i>	0	0,00	-	-
14	<i>Pomacentrus simsiang</i>	66	0,41	-0,89	0,37
15	<i>Scolopsis affinis</i>	0	0,00	-	-
16	<i>Scolopsis margaritifera</i>	0	0,00	-	-
17	<i>Siganus javus</i>	7	0,04	-3,14	0,14
TOTAL		161			
Indeks Keanekaragaman					1,97
Kategori					Sedang

Tabel 4.18. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Ikan Karang Program OTAK JAWARA dengan Menerapkan Inovasi Modul Paranje di Gugus Sendulang Tahun 2022

No	Nama Ilmiah	Jumlah	Pi	Ln Pi	H'
1	<i>Abudefduf bengalensis</i>	13	0,39	-0,93	0,37
2	<i>Caesio cuning</i>	0	0,00	-	-
3	<i>Cephalopholis boenak</i>	1	0,03	-3,50	0,11
4	<i>Diploprion bifasciatum</i>	0	0,00	-	-
5	<i>Epinephelus merra</i>	4	0,12	-2,11	0,26
6	<i>Halichoeres chloropterus</i>	2	0,06	-2,80	0,17
7	<i>Halichoeres melanurus</i>	0	0,00	-	-
8	<i>Halichoeres nebulosus</i>	0	0,00	-	-
9	<i>Myripristis vittata</i>	0	0,00	-	-
10	<i>Neoglyphidodon nigroris</i>	0	0,00	-	-
11	<i>Pomacentrus bankanensis</i>	0	0,00	-	-
12	<i>Pomacentrus brachialis</i>	0	0,00	-	-
13	<i>Pomacentrus javanicus</i>	2	0,06	-2,80	0,17
14	<i>Pomacentrus simsiang</i>	0	0,00	-	-
15	<i>Scolopsis affinis</i>	2	0,06	-2,80	0,17
16	<i>Scolopsis margaritifera</i>	2	0,06	-2,80	0,17
17	<i>Siganus javus</i>	7	0,21	-1,55	0,33
TOTAL		33			
Indeks Keanekaragaman					1,74
Kategori					Sedang

4.4. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Hayati Program KONSER MYUSIK dengan Menerapkan Inovasi Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan *Renewable Energy*

Tabel 4.19. Hasil Perlindungan Keanekaragaman Program KONSER MYUSIK dengan Menerapkan Inovasi Sistem Deteksi Dini Berbasis CCTV dengan *Renewable Energy* di Ramsar Site Pulau Rambut Tahun 2024

Parameter	Januari	Februari	Maret*	April	Mei	Juni*	Jumlah	Satuan
Jumlah Telur yang Diselamatkan (JS)	0	51	-	201	66	-	318	Butir
Jumlah Telur yang Menetas (JH)	0	8	-	131	48	-	175	Butir
Jumlah Tukik yang Dilepasliarkan (JR)	0	8	-	131	48	-	175	Ekor

Keterangan:

* menunjukkan kondisi cuaca extream dan gelombang tinggi sehingga tidak memungkinkan dilakukan patroli

0 menunjukkan tidak adanya telur yang berhasil diselamatkan akibat dimangsa oleh predator (biawak)

Data yang dianalisis sampai bulan Juni Tahun 2024

Diperiksa oleh,
Koordinator Aspek Keanekaragaman Hayati



Hadi Supardi